

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media sosial memiliki peran penting dalam upaya penggemar K-Pop untuk memulihkan citra Kim Seon Ho sebagai respons terhadap fenomena *Cancel Culture*. Media sosial berfungsi sebagai *platform* untuk pengguna terlibat dalam aktivitas komunikasi terkait isu ini. Penggemar sebagai pihak ketiga menggunakan strategi *Image Repair Theory*, menjurus pada *reducing offensiveness*. Fandom menyuarakan opini dan mengunggah konten yang bertujuan menunjukkan citra baik Kim Seon Ho. Motivasi untuk memperbaiki citra muncul dari rasa kedekatan emosional yang dirasakan penggemar terhadap idola, serta kedekatan sesama penggemar dalam fandom sebagai komunitas. Pemulihan citra dalam kasus ini melibatkan partisipasi dalam aktivitas kolektif yang terbentuk melalui media sosial.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melihat fenomena *cancel culture* secara lebih komprehensif. Fenomena *cancel culture* memiliki jangkauan yang luas hingga sangat mungkin untuk dikaitkan dengan teori komunikasi, metode penelitian, dan konteks kasus

lainnya. Penelitian masih kurang mengoptimalkan keberadaan teori-teori yang ada untuk menganalisis data secara mendalam. Teori-teori komunikasi dalam konteks ini mendukung proses pemahaman bagaimana pesan dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Selain itu, penelitian juga dapat berfokus pada proses penyebaran pesan-pesan tersebut.

2. Saran Praktis

Dalam proses penelitian, perolehan data masih cenderung dangkal, terkhusus mengenai pemahaman informan terkait topik penelitian. Perluasan populasi juga dapat dilakukan, mengingat limitasi penelitian ini hanya menjangkau penggemar di pulau Jawa. Hal ini memungkinkan perilaku dan pola pikir narasumber yang cenderung serupa karena kemiripan latar belakang budaya, kondisi geografis, dan akses terhadap informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albornoz, L. (2015). *Power, Media, Culture: a critical view from the political economy of communication*. London: Palgrave Macmillan.
- Aulia. (2022). *Lama Tak Muncul, Kim Seon Ho akan gelar fan meeting Perdana*. intipseleb. Diakses dari <https://www.intipseleb.com/korea/44727-lama-tak-muncul-kim-seon-ho-akan-gelar-fan-meeting-perdana?page%3D2&sa=D&source=docs&ust=1679113858029899&usg=AOvVaw0tZho7OOFVDTPF7-ws1mSe>
- Bangun, C. R., & Kumaralalita, N. (2022). *Kim Seon Ho, you are cancelled: The collective understanding of cancel culture*. *Jurnal Komunikatif*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.33508/jk.v11i1.3785>
- Baran, S. J. (2019). *Introduction to mass communication: Media literacy and culture* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Barker, C., Jane, E.A. (2016). *Cultural Studies: Theories and Practices*. Sage Publications
- Bayu, D. (2022). *Remaja Paling Banyak Gunakan internet di indonesia pada 2022*. Dataindonesia.id. Diakses dari <https://dataindonesia.id/digital/detail/remaja-paling-banyak-gunakan-internet-di-indonesia-pada-2022>
- Benoit, W. L. (1997). *Image repair discourse and crisis communication*. *Public relations review*, 23(2), 177-186.

- Centeno, D., & Wang, J. J. (2016). *Celebrities as human brands: An inquiry on stakeholder-actor co-creation of brand identities*. *Journal of business research*, 74, 133-138.
- Chesebro, J. W., & Borisoff, D. J. (2007). *What makes qualitative research qualitative?*. *Qualitative research reports in communication*, 8(1), 3-14.
- Citra, A. (2018). *Maintaining the Good Image of a Public Figure through the use of Reputation Marketing*. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Colapinto, C., & Benecchi, E. (2014). *The presentation of celebrity personas in everyday twittering: Managing online reputations throughout a communication crisis*. *Media, Culture & Society*, 36(2), 219-233.
- Coombs, W. T., & Holladay, S. (2012). *The paracrisis: The challenges created by publicly managing crisis prevention*. *Public Relations Review*, 38, 408-415.
doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.pubrev.2012.04.004>
- Coombs, W. T. (2014). *Crisis Management and Communications*. Institute for Public Relations. Diakses dari <https://instituteforpr.org/crisis-management-and-communications/>
- Dihni, V. A. (2022). *Survei: 88,3% fandom K-pop Gunakan Instagram untuk Saling Berinteraksi*. Databoks. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/26/survei-883-fandom-k-pop-gunakan-instagram-untuk-saling-berinteraksi>
- Diers-Lawson, A. R. (2017). *Crisis communication Oxford research encyclopedia of communication*. Oxford University Press.
doi:10.1093/acrefore/9780190228613.013.397

- Hae-yeon, K. (2022) *Hallyu fans exceed 156.6 million: KF Report*. The Korea Herald. Diakses dari <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20220303000739>
- Hardiman, F.Budi. (2010). *Ruang Publik: Melacak "Partisipasi Demokratis" Dari Polis Sampai Cyberspace*. Yogyakarta: Penerbit Kansius.
- Javier, F. (2021). *Ada 7,5 miliar twit K-pop pada juli 2020-juni 2021, Terbanyak Dari Indonesia*. Tempo. Diakses dari <https://data.tempo.co/data/1174/ada-75-miliar-twit-k-pop-pada-juli-2020-juni-2021-terbanyak-dari-indonesia>
- Khaldi, K. (2017). *Quantitative, qualitative or mixed research: which research paradigm to use?*. Journal of Educational and Social Research, 7(2), 15.
- Kim, M., & Kim, H. (2017). *The effect of online fan community attributes on the loyalty and cooperation of fan community members: The moderating role of connect hours*. Computers in Human Behavior, 68, 232-243. doi: <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.031>.
- Laffan, D. A. (2021). *Positive psychosocial outcomes and fanship in K-pop fans: A social identity theory perspective*. Psychological Reports, 124(5), 2272-2285.
- Liu, B. F., Austin, L., & Jin, Y. (2011). *How publics respond to crisis communication strategies: The interplay of information form and source*. Public relations review, 37(4), 345-353.
- Livingstone, S. (2005). *On the relation between audiences and publics* dalam Livingstone, S. (ed). Audiences and Publics: When cultural engagement matters for the public sphere. Bristol: Intellect Books.

- Mansell, R., Hwa, P. (2015). *The International Encyclopedia of Digital Communication and Society*. Oxford, UK : Wiley-Blackwell. pp. 1027-1034.
- McDonald, L. M., Sparks, B., & Glendon, A. I. (2010). *Stakeholder reactions to company crisis communication and causes*. *Public Relations Review*, 36(3), 263-271.
- Moeran, Brian. (2003). *Celebrities, Culture, and a Name Economy*. 22. 299-321. 10.1016/S0190-1281(03)22011-4.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press
- Murthy, D. (2018). *Introduction to social media, activism, and organizations*. *Social Media+ Society*, 4(1), 2056305117750716.
- Purnamasari, N. I. (2020). *Audience Reception Related to Freedom of Life Partner in Aladdin Film*. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v5i1.349>
- Ramadhan, A. S. (2017). *Blog sebagai Medium Karya Fiksi Erotis Penggemar K-pop di Indonesia*. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7835>
- Sari, R. P. (2022). *Sempat Jadi sorotan, kini hybe Resmi Akhiri Kontrak Kim Garam*. KOMPAS.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2022/07/20/091811166/sempat-jadi-sorotan-kini-hybe-resmi-akhiri-kontrak-kim-garam?page=all>

- Saptoyo, R. D. A. (2021). *Kronologi Skandal Kasus Aborsi Kim Seon Ho, Hingga Berujung maaf*. KOMPAS.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/20/163000465/kronologi-skandal-kasus-aborsi-kim-seon-ho-hingga-berujung-maaf?page=all>
- Storey, J. (2018). *Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction*, Eighth Edition. Taylor and Francis.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sundari, Z. A. (2021). *Kim Seon Ho Jadi trending topic Twitter Nomor 1 USAI bikin permohonan maaf*. liputan6.com. Diakses dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4689123/kim-seon-ho-jadi-trending-topic-twitter-nomor-1-usai-bikin-permohonan-maaf>
- Tim. (2021). *Kim Seon-ho: Saya Minta Maaf dan Sangat Menyesal*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211020081630-234-709993/kim-seon-ho-saya-minta-maaf-dan-sangat-menyosal/2>
- Tionardus, M. (2021). *Kronologi kasus bullying Aktor Ji Soo, Dari Rumor Jadi Pengakuan Halaman all*. KOMPAS.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/03/05/143748566/kronologi-kasus-bullying-aktor-ji-soo-dari-rumor-jadi-pengakuan?page=all>
- Van Dijk, J. (2020). *The network society*. London: Sage Publications.
- Velasco, J. C. (2020). *You are cancelled: Virtual collective consciousness and the emergence of cancel culture as ideological purging*. Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities, 12(5), 48-68.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN / PEDOMAN WAWANCARA

Penggemar

1. Mengapa anda mendefinisikan diri anda sebagai penggemar?
2. Apa yang anda lakukan sebagai penggemar untuk mendukung idola?
3. Apakah anda tergabung dalam fandom?
4. Mengapa anda memilih untuk bergabung dengan fandom?
5. Apa saja aktivitas fandom yang mendukung aktivitas anda sebagai penggemar?

Media Sosial

6. Media sosial apa yang paling sering anda gunakan?
7. Mengapa Anda menggunakan media sosial tersebut?
8. Apakah anda menggunakan media sosial secara aktif sebagai penggemar?
9. Bagaimana anda menggunakan media sosial tersebut dalam menunjukkan identitas anda sebagai penggemar?
10. Akun apa saja yang anda ikuti dalam media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai penggemar? (Idola? Fandom?)
11. Apa saja aktivitas yang anda lakukan dalam fandom?
12. Apakah anda secara aktif menyuarakan opini terkait idola anda melalui media sosial?

13. Apa yang mendorong anda untuk menyuarakan opini terkait idola anda melalui media sosial?

Persepsi terhadap Kim Seon Ho

14. Bagaimana pandangan anda tentang Kim Seon Ho?
15. Bagaimana tanggapan anda ketika Kim Seon Ho terjerat dalam krisis?
16. Mengapa anda memiliki tanggapan demikian?
17. Bagaimana pandangan anda tentang Kim Seon Ho setelah kasus tersebut?
18. Apakah anda mengetahui *cancel culture*?
19. Apakah yang dialami Kim Seon Ho di media sosial termasuk bentuk *cancel culture*?
20. Mengapa anda berpendapat yang dialami Kim Seon Ho termasuk dalam bentuk *cancel culture*?

Keterlibatan sebagai penggemar

21. Apakah anda merasa terlibat dalam krisis tersebut?
22. Seperti apa keterlibatan yang anda lakukan?
23. Mengapa anda merasa dapat terlibat dalam krisis tersebut melalui media sosial?
24. Apa dampak krisis ini bagi anda sebagai penggemar?
25. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *cancel culture* Kim Seon Ho?
26. Dari mana kepercayaan pada Kim Seon Ho diperoleh?
27. Apakah ada pengaruh fandom melalui media sosial terhadap kasus ini?

28. Apakah fandom turut meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Kim Seon Ho?
29. Bagaimana proses aktivitas fandom melalui media sosial memengaruhi kasus cancel culture Kim Seon Ho?



Matriks Penelitian

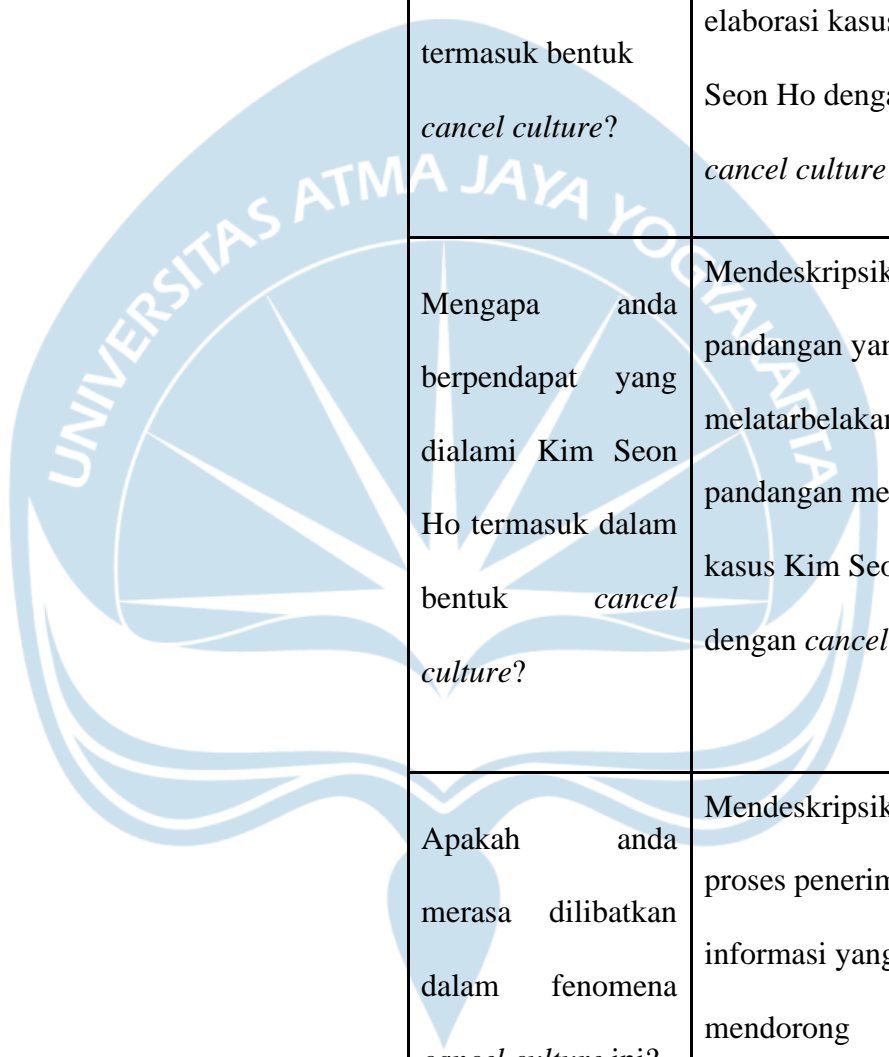
Latar Belakang	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian
<p>Proses penyaluran informasi melalui media massa kepada audiens menunjukkan peran yang signifikan antara pencipta dan penerima informasi. Kuasa dari institusi atau lembaga media lambat laun memudar dengan keberadaan jaringan dan internet. Pengguna internet dapat menciptakan identitas tertulis sebagai bagian dari upaya berkomunikasi. Hadirnya komunitas-komunitas berbasis jaringan merupakan cerminan dari identitas yang ditampilkan dalam media digital. Melalui proses konsumsi oleh</p>	<p>Mengapa anda mendefinisikan diri anda sebagai penggemar?</p>	<p>Mendeskripsikan aktualisasi diri sebagai penggemar</p>
	<p>Apa yang anda lakukan sebagai penggemar untuk mendukung idola?</p>	<p>Mendeskripsikan kecenderungan dalam upaya membangun relasi dengan idola sebagai penggemar</p>
	<p>Apakah anda tergabung dalam fandom?</p>	<p>Mendeskripsikan keikutsertaan dalam fandom yang disadari</p>
	<p>Mengapa anda memilih untuk</p>	<p>Mendeskripsikan motivasi dan tujuan</p>

<p>penggemar, terjalin relasi yang eksklusif antara penggemar dan idola. Salah satu fandom dengan massa yang tersebar di seluruh dunia adalah fandom K-pop. Aktivitas konsumsi yang dilakukan oleh penggemar K-pop berdampak pada perwujudan budaya populer dalam masyarakat. Dukungan dan gerakan yang dilakukan oleh penggemar berimplikasi pada perjalanan karir idola. Dampak yang ditimbulkan oleh terbukanya ruang diskusi bagi pengguna internet tidak dapat diabaikan dua sisi, positif dan negatif. Peralihan peran penggemar semakin tampak ketika melihat perilaku pengguna media sosial dalam menggunakan dan mengontrol</p>	<p>bergabung dengan fandom?</p>	<p>bergabung dengan fandom</p>
	<p>Apa saja aktivitas fandom yang mendukung aktivitas anda sebagai penggemar?</p>	<p>Mendeskripsikan kegiatan fandom yang memfasilitasi motivasi anggotanya sebagai penggemar</p>
	<p>Apa media sosial yang paling sering anda gunakan?</p>	<p>Mendeskripsikan preferensi penggunaan sosial media</p>
	<p>Mengapa Anda menggunakan media sosial tersebut?</p>	<p>Mendeskripsikan alasan preferensi penggunaan media sosial</p>
<p>Apakah anda menggunakan</p>	<p>Mendeskripsikan intensitas penggunaan media sosial dalam</p>	

<p>kekuasaan pada komunikasi di dunia maya. <i>Cancel culture</i> merupakan wujud perkembangan zaman yang</p>	<p>media sosial secara aktif sebagai penggemar?</p>	<p>menunjang aktivitas penggemar</p>
<p>memengaruhi sistem kekuasaan dalam keterkaitannya dengan media dan masyarakat. Sejumlah <i>public figure</i> telah menjadi korban dari masifnya propaganda dan boikot oleh masyarakat <i>cyber</i> dan fandom K-pop. Salah satu kasus <i>cancel culture</i> yang dapat dikatakan unik dialami oleh Aktor Kim Seon Ho. Dimulai dengan kasus pemaksaan aborsi oleh seorang aktor yang diungkap oleh seorang perempuan dengan inisial A pada situs Nate Pann</p>	<p>Bagaimana anda menggunakan media sosial dalam menunjukkan identitas anda sebagai penggemar?</p>	<p>Mendeskripsikan fungsi media sosial dalam melakukan produksi dan konsumsi informasi penggemar terkait idola</p>
<p>Seon Ho. Dimulai dengan kasus pemaksaan aborsi oleh seorang aktor yang diungkap oleh seorang perempuan dengan inisial A pada situs Nate Pann</p>	<p>Akun apa saja yang anda ikuti dalam media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai penggemar?</p>	<p>Mendeskripsikan preferensi akun yang diikuti dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi</p>

<p>pada Senin, 18 Oktober 2021. Pembatalan berbagai kontrak Kim Seon Ho di Korea Selatan turut menarik perhatian penggemar dari berbagai negara. Upaya kolektif berperan terhadap seberapa sensitif sebuah isu dan menjadi bentuk adanya kekuasaan oleh penggemar sebagai audiens. Keberadaan fandom sebagai bagian dari masyarakat yang berkesempatan untuk bersuara menjadi semakin transparan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana fandom K-pop terlibat dalam fenomena <i>cancel culture</i>, khususnya pada kasus aktor Kim Seon Ho.</p>	<p>Apa saja aktivitas yang anda lakukan dalam fandom?</p>	<p>Mendeskripsikan rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam lingkup fandom</p>
	<p>Apakah anda secara aktif menyuarakan opini terkait idola anda melalui media sosial?</p>	<p>Mendeskripsikan penyuaran opini terkait idola melalui media sosial</p>
	<p>Apa yang mendorong anda untuk menyuarakan opini terkait idola anda melalui media sosial?</p>	<p>Mendeskripsikan motivasi dan tujuan dari penyuaran opini terkait idola melalui media sosial</p>
	<p>Bagaimana pandangan anda tentang Kim Seon Ho?</p>	<p>Mendeskripsikan citra Kim Seon Ho di mata penggemar dari</p>

	sumber informasi yang dimiliki
<p>Bagaimana tanggapan anda ketika Kim Seon Ho terjat dalam krisis?</p>	<p>Mendeskripsikan alur berpikir terhadap kasus di mana penggemar memberikan kontribusi dalam pengembalian citra idola</p>
<p>Mengapa anda memiliki tanggapan demikian?</p>	<p>Mendeskripsikan elaborasi dan pendalaman terkait tanggapan</p>
<p>Bagaimana pandangan anda tentang Kim Seon Ho setelah kasus tersebut?</p>	<p>Mendeskripsikan citra Kim Seon Ho di mata penggemar setelah kasus terjadi</p>



<p>Apakah yang dialami Kim Seon Ho di media sosial termasuk bentuk <i>cancel culture</i>?</p>	<p>Mendeskripsikan pemahaman yang dimiliki mengenai elaborasi kasus Kim Seon Ho dengan <i>cancel culture</i></p>
<p>Mengapa anda berpendapat yang dialami Kim Seon Ho termasuk dalam bentuk <i>cancel culture</i>?</p>	<p>Mendeskripsikan pandangan yang melatarbelakangi pandangan mengenai kasus Kim Seon Ho dengan <i>cancel culture</i></p>
<p>Apakah anda merasa dilibatkan dalam fenomena <i>cancel culture</i> ini?</p>	<p>Mendeskripsikan proses penerimaan informasi yang mendorong keterlibatan penggemar</p>



<p>Seperti apa keterlibatan yang dilakukan?</p>	<p>Mendeskripsikan elaborasi terkait seberapa jauh keterlibatan yang dijangkau penggemar</p>
<p>Mengapa anda merasa dapat terlibat dalam krisis tersebut melalui media sosial?</p>	<p>Mendeskripsikan alasan di balik keterlibatan melalui media sosial</p>
<p>Apa dampak krisis ini bagi anda sebagai penggemar?</p>	<p>Mendeskripsikan kepentingan sebagai penggemar dan dampak yang mengikuti</p>
<p>Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai</p>	<p>Mendeskripsikan media yang difungsikan untuk memperoleh informasi</p>

cancel culture Kim Seon Ho?	yang membangun alur berpikir penggemar
Dari mana kepercayaan pada Kim Seon Ho diperoleh?	Mendeskripsikan bagaimana kepercayaan dan dorongan dapat muncul dari proses perolehan informasi penggemar
Apakah ada pengaruh fandom melalui media sosial terhadap kasus ini?	Mendeskripsikan bagaimana fandom berpengaruh terhadap kasus Kim Seon Ho, terutama menggunakan media sosial sebagai sarana
Apakah fandom turut meningkatkan kepercayaan	Mendeskripsikan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat melalui tindakan yang

masyarakat pada Kim Seon Ho?	diupayakan oleh fandom
Bagaimana proses aktivitas fandom melalui media sosial memengaruhi kasus cancel culture Kim Seon Ho?	Mendeskripsikan keberadaan fandom sebagai komunitas yang mewadahi aktivitas penggemar

Poster Call for Informant

Dibutuhkan Segera!

Informan penelitian dengan kriteria berikut:

- Usia 13-34 th
- Penggemar K-pop
- Warga Negara Indonesia
- Aktif menggunakan Twitter untuk kepentingan fangirling / fanboying
- Mengikuti kasus cancel Kim Seon Ho tahun 2021
- Bersedia diwawancarai secara online atau offline (offline hanya untuk Dom. Yogyakarta)

Interested? Isi form lewat link / QR ini yah! Thanksss

<https://bit.ly/informanpenelitianve2023>

bantu juseyo

Coffee on me!

Transkrip Wawancara

Transkrip Aisha

Detha: Boleh perkenalan dulu kak

Aisha: Aku Aisha Nadya umur 34 tahun, Aku ARMY, terus apa lagi? Domisili Tangerang, sekarang sedang tugas belajar di UNY ambil S3 Ilmu Pendidikan, ambil konsentrasi bimbingan dan konseling. Aku bekerja sebagai dosen dan konselor di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

Detha: Oke kak, pertama aku mau tanya peran kakak sebagai penggemar, kira-kira kenapa kakak mendefinisikan diri sebagai penggemar?

Aisha: Sebagai penggemar Kim Seon Ho? Atau?

Detha: Secara general, baik sebagai ARMY, atau penggemar K-pop?

Aisha: Karena jujur aku itu anak K-pop sama drakor versi pandemi, jadi pas PSBB segala macam gitu ya kita gak boleh ke mana-mana, terus pas itu lagi hits lagunya BTS yang *Permission to Dance*, nah kayak didengerin terus dan karena mungkin gabut atau cari hiburan, jadi terhibur ya oh iya ternyata lagunya gak cuma tentang buat ngehibur tapi ternyata juga kasih semangat ke orang-orang, terus juga liat NamJoon kasih speech di United Nations terus liat oh iya pintar ya dia. Terus pas tahu dia suka baca buku, ternyata buku yang dia baca dan aku baca itu banyak kesamaan. Oh ternyata nggak alay juga ya, nggak remeh temeh dan Cuma lalala yeyeye aja

Detha: Muncul kesamaan-kesamaan gitu ya kak, kalo dari kakak sebagai penggemar biasanya apa sih aktivitas yang dilakuin? Misalnya nonton drama korea gitu ya, Mungkin lewat media sosial biasanya posting kah? Atau seperti apa sih?

Aisha: Sering posting, like, retweet kalo di twitter, terus aku juga pengguna weverse juga hahaha.. tapi ternyata hal yang kayak gitu bikin mahasiswaku mikir 'oh ternyata wajar kok jadi anak K-pop. Dosenku aja juga suka' jadi mahasiswaku yang suka Kpop selalu nanya 'emang gapapa ya?' Lalu aku tanya balik 'emang salahnya apa?' jadi dengan aku posting, dengan aku ngasih tau ke orang-orang bahwa aku ARMY, harapannya adalah memperkecil gap antara aku sama mahasiswa. Dengan kecilnya gap itu kan jadi misalkan mereka mau atau butuh konseling itu jadi ke teman, jadi membangun hubungan dulu, jadi common groundnya sama

Detha: Kakak bergabung dengan fandom ARMY nggak? Atau dari luar mengamati dan menyukai aja?

Aisha: Ada ARMY di setiap region ya group-group kayak ARMY Banten, aku nggak tergabung tapi aku follow akun mereka. Ada nih satu group yang isinya ibu-ibu, awalnya dipake buat beli merchandise dan album biar barengan gitu, nah akhirnya di group itu jadi suka tukeran info misalnya tentang jastip tiket, terus misalkan trip ke Korea kalo yang punya uang, terus donasi, dan kemaren yang terakhir itu kami karena ngincer KFC yang ada mainan BT21, tapi kami asalnya dari banyak kota, ada yang paling jauh itu Pekanbaru, Palu, Bali, itu isinya ibu ibu semua, terus akhirnya difasilitasi sama yang di Jakarta, oke deh boleh jastip beli

KFC itu, makanannya kita bagiin buat korban kebakaran di Jakarta, mainannya buat mereka.

Detha: Oh jadi yang diambil mainannya aja ya kak

Aisha: Iya bener, dan kayak gitu tu sering, yang di Jombang kan ada satu pesantren roboh. Jadi kita galang dana, tanggapan dari orang di sana tu bingung 'Ini K-pop?', dan donasinya semen, dan itu kayak, bukan pembuktian ya, tapi kayak ada hal kecil yang bis akita lakukan buat orang sekitar.

Detha: Wow keren banget sih, aku baru tau kalo ada grup fandom di Indonesia yang representasiin idolanya, karena biasanya kan dari Korea dan untuk orang-orang di sana. Ternyata langsung dari fandom, berarti aktivitas-aktivitas ini turut menyalurkan kegemaran kakak sebagai penggemar dan berbuat baik juga buat orang lain

Aisha: yah seenggaknya gak ngerugiin orang lain

Detha: Oke sekarang kita masuk ke media sosial, dari aktivitas fandom yang kakak ikutin tadi, yang sering digunakan itu apa kak?

Aisha: Aku Instagram sih, selain Twitter ya, apalagi karena member member BTS pada bikin account. Karena lagu-lagu BTS itu ternyata kan diambil dari teori psikologinya Gustav dan itu relate dengan apa yang aku pelajari di bimbingan dan konseling, 'kayaknya waktu aku lagi S1 kuliah tu ini, oalah ini dijadiin lagu. Jadi aku sering ngeposting lagu, contoh Inner child yang dinyanyiin Kim Tae Hyung, itu aku bahas definisinya Inner Child itu apa, atau Blue and Gray itu tu nyeritain tentang depresi, kayak gini rasanya, makanya kenapa Blue and Gray. Dan aku udah

perjanjian sama suamiku, aku boleh jadi bagian dari fandom asal menyalurkan hal-hal yang bermanfaat

Detha: Ada konsensus gitu ya kak

Aisha: betul ada banget, dan bukan worship yang mendewakan idol, mereka tetap jadi manusia yang sering melakukan kesalahan, gitu

Detha: tetap rasional dan disalurkan ke song analysis ya kak, berarti lebih dominan ke Instagram ya daripada Twitter ya untuk melakukan aktivitas penggemar

Aisha: Iya, tapi kalo Twitter kan infonya lebih cepet ya per detik, kalo buat aku cari info, lebih banyak di Twitter, tapi untuk posting sesuatu, karena Instagram aku banyak difollow mahasiswa.

Detha: Twitter untuk konsumsi informasi, Instagram lebih ke menyalurkan

Aisha: Kalo di Twitter lebih ke bikin thread aja

Detha: Lebih spesifik ya ke teks, kalo misal di twitter atau Instagram gitu apakah kak Aisha menunjukkan identitas sebagai ARMY?

Aisha: Tetap menunjukkan identitas sebagai ARMY, karena aku Cuma pengen nunjukkin ke mahasiswa aku kalo jadi bagian dari fandom itu bukan hal yang memalukan, dan alay, dan remeh temeh gitu sih, jadi ya aku emang begitu

Detha: Nah, kalo akun yang difollow lebih ke akun fandom, idolanya

Aisha: sama inii, ada satu akun yang aku ikutin memang dia akunnya membahas buku-buku yang pernah dibaca sama member, jadi dikaitkan dengan teori psikologi gitu, terus sama misalnya depresi, Kesehatan mental, gitu

Detha: oke, aku dah mulai menjabarkan nih berarti mulai keliatan ya dari ngefollow, dari informasi terkini tentang idolanya, kegiatan sekitar sama sesama anggota fandom, sampe tadi buku-buku yang dibaca langsung, berarti mendukung juga ya buat profesi kakak sebagai dosen dan konselor selain sebagai penggemar

Aisha: Bahkan kalo di Twitter itu ada space kan ya, kayak Zoom tapi di Twitter. Bahkan ada satu akun yang membahas tentang research. Karena aku sebagai dosen harus research kan ya, dan itu ada Simposiumnya di Korea, tahunan ini yang ketiga. Rencananya aku mau ikut, tapi kuesionernya belum memenuhi. Jadi y aitu 'oh iya ada simposiumnya', ternyata dibahas seserius itu, baik tentang Kesehatan mental, aku lebih ke Pendidikan karena membahas tentang akademik mahasiswa yang tergabung dalam ARMY. Ada yang bahas tentang marketing juga, dan di Twitter nyediain itu dan mewedahin itu

Detha: Kalo di dalem fandom itu peran kakak sendiri gimana sih? Apa yang kakak lakuin di dalam aktivitas kolektif fandom? Apakah jadi audiens yang pasif, atau gimana

Aisha: Mmm, promote sih. Sama cari donator ya, barangkali ada yang mau. Kalo di grup yang besar, karena aku nggak suka di grup yang besar 500 orang gitu karena terlalu besar, aku lebih ke ngasih tau info. Kayak ngeshare informasi misalnya

symposium ini, terus buat sesama peneliti, tapi karena belum ada jadi aku gabung sama yang lain.

Detha : Menarik banget ini, sampe ke bidang Pendidikan pun tetap dibawa, kalo opini kakak sebagai penggemar, apakah sering disuarakan lewat media sosial?

Aisha: Kan ARMY sering dikenal sebagai tukang ribut ya, kan ada tuh orang yang suka worship, memuja berlebihan dan merasa mereka deket banget sama idolnya, yang aku lakukan lebih ke bukan kayak menyadarkan tapi lebih ke ‘mereka itu manusia, kita juga manusia punya kehidupan, eh mending kita jalani kehidupan kita dalam dunia nyata’ dan kalo misalkan kayak yang sering aku omongin ‘lu kalo mau ribut jangan stan k-pop, stan wali aja biar inget mati’ jadi dibercandain aja, karena kayak di grupku aja tu sering banget orang keluar masuk karena hal yang remeh temeh, Cuma aku nggak mau terlibat dalam keributan itu

Detha: Lebih ke relasi antar penggemar ya kalo dalam konteks ini, apa sih yang mendorong kakak untuk melakukan penyuaaran opini kakak?

Aisha: karena kalo hal itu boleh, Cuma jangan gila, geli aja gitu, gatel, bukan pengen membenarkan tap ikan capek yah kalo dicap jelek, dikatain alay, dikatain halu, ya buat mengurangi itu, nggak usah kayak gitu deh, itu sih yang membuat aku terdorong buat ngasih tau

Detha: untuk menghindari juga ya stigma di masyarakat karena yang lain juga kena

Aisha: betul banget, kan walaupun Cuma dia yang melakukan, tapi kan yang lain jadi kena karena satu komunitas

Detha: Oke, sekarang kita masuk ke kasus Kim Seon Ho, apa sih yang kakak tau tentang Kim Seon Ho?

Aisha: Awalnya itu dia dari drama Start-Up ya, tapi aku nggak nonton karena belum tertarik aja, terus karena nonton drama dia yang Hometown Cha Cha Cha, emang itu drama yang hype banget, dan ada cowok yang semuanya bisa, terus ada reality shownya ya yang dia di pulau-pulau tuh, 2 days 1 night. Maksudnya ngeliat dia jadi Hong Banjang di drama itu sama kayak dia di reality show gitu. Menurutku variety show kan full terus direkam, nggak mungkin orang seberpura-pura itu, menurutku sih kayak dia tu orang baik gitu, menurutku gitu.

Detha: Liat dari gimana dia bersikap, di drama dan di variety juga ya. Ketika dia terjerat kasus itu, pandangan kakak gimana?

Aisha: Malah, itu ada grupnya. Jadi waktu itu ada Youtuber Hansol yang ngebahas, dia ngetranslate berita dari Bahasa Korea ke Bahasa Indonesia. Jadi di grup itu kita sama sama nungguin penjelasan kasus itu dari Hansol. Pas ada kayak gitu, aku diingetin sama suami karena aku pernah posting tentang dramanya dia yang Hometown Cha Cha Cha, ada isu tentang dia kena depresi. 'Kamu bertanggung jawab untuk menjelaskan sama mahasiswa kamu kalau kamu menonton itu dan menyukai karakter dia di drama itu, tapi kamu tidak menyetujui segala perilaku yang melanggar hukum.' Nah aku bikin postingan tuh, jadi saya suka Hong Banjang di drama itu, tapi untuk seperti apa di dunia nyata itu bukan tanggung jawab saya dan tidak untuk ditiru. Untuk ngejelasin ke mahasiswa dan teman-teman saya, bahwa ya hal yang kayak gitu ya tidak untuk ditiru. Bahkan temen aku di grup itu

yang nggak mau makan berapa hari, itu konyol sih. Aku bilang ‘lu nggak makan, dia tetep hidup’ ya kan? Jadi kita yang nggak terbawa arus ikut menyadarkan untuk nggak mikirin sebegitunya. Dan dia sempet kena, kalo di Korea kan ada ya, saya baru tau ada cancel cancel. Jadi dicancel semua iklannya, dicabut, terus temen saya mikir ‘gimana dong dia jadi miskin’, saya mikirnya ‘iya juga ya, tapi semiskin miskinnya dia nggak akan semiskin kita, ya sudahh’.

Detha: Realistis ya berarti. Itu kan kasusnya dia dirumorkan mendorong aborsi, nah apalagi penggemar perempuan dia pasti akan punya opini tersendiri, dengan citra dia yang seperti kakak sebutkan tadi. Berarti ketika ada krisis tadi kan macem-macam nih tanggapannya, bisa yang netral, ada juga yang ekstrim sampe nggak makan tadi. Apa yang mendorong kakak untuk tetap netral, apakah karena pihak eksternal yang meminta untuk menjelaskan standing kakak di mana atau dari kakak sendiri?

Aisha: karena kita kan punya kehidupan masing-masing, maksudnya aku nggak kenal dia dan dia nggak tahu aku hidup. Jadi dia ya dia, aku ya aku, dan aku harus tetep menjalani hidup yang tetep kuliah, tetep ngajar, tetep ngurus anak. Ya dia di sana kalau kena rumor ya, misalkan itu Cuma rumor, kita doakan aja, dan kalau itu bener, menurutku kita harus ngecancel dia. Karena apa yang dia lakukan itu udah nggak bener.

Detha: terus setelah kasus ini, pandangan kakak ke dia gimana?

Aisha : tetep percaya kalo dia orang baik, karena dia itu ada di satu *reality show* dia

dikagetin, dan dia kagetnya heboh banget. Pas saya nonton itu 'ini orang kayaknya punya masa lalu atau trauma masa lalu yang bikin dia gampang panik atau ketakutan' jadi sebegitunya cuma dikagetin gitu doang. Ternyata iya bener. Saya percaya dia orang baik dan itu cuma rumor. Tapi ada rasa kecewanya 'ih masa iya sih, mukanya muka baik-baik', ada kecewanya gitu sih, cuma nggak sampe nggak pengen makan, ya saya harus tetep jalan, harus terus jalan. Cuma ya kecewa, kalo saya boleh menamai emosi itu, kok gitu sih. Cuma ya di satu sisi saya percaya dia orang baik dari itu yang dia dikagetin, dia sebegitunya.

Detha: Kakak setuju nggak kalau apa yang dialami oleh Kim Seon Ho itu masuk ke dalam cancel culture?

Aisha: iya, dan langsung kan. Nggak sampe berapa hari, foto-foto dia sebagai brand ambassador dihapus-hapusin. Pas itu dia lagi di puncak, dan Hometown Cha Cha Cha baru episode 15 an, sudah mau selesai.

Detha: Untuk keterlibatan kakak, apakah dengan ngeposting sesuatu dan bertindak tentang kasus ini, apakah kakak merasa dilibatkan dalam kasus ini?

Aisha: Iya, iya, iya. Kayak ikut sedih gitu sih.

Detha: Kalo dari kasus ini, ada dampak nggak sih yang kakak rasain dan kakak lihat terjadi di fandom

Aisha: Yang marah-marah ya banyak ya, yang awalnya suka jadi ngata-ngatain segala macem, karena aku berusaha untuk tidak overreact dan overresponding,

karena dasarnya aku kayak gitu, kalo ada masalah aku diem dulu mikir nggak langsung nanggapi. Kalo di grup itu ada beberapa yang nggak percaya, marahin pihak perempuan, bilang cari panggung dsb, ada yang malah marah ke Kim Seon Ho dan ngata-ngatain. Ada kejadian sampe ngejual semua photocard dan ada yang sampe dibuang. Kataku gini 'itu jangan dibuang, kalo misalkan mau dicancel, disembunyiin dulu, kan belum tahu benarnya gimana' dan ternyata udah pada sakit hati, ada yang dibuang dan lain sebagainya. Aku mikir dulu tuh, dan lama banget, apa iya? Apa enggak? Justru cari tahu dulu, sampe karena ada sepupu aku yang nemenin suaminya di Korea, aku sampe tanya gimana sih di sana. Katanya udah dihapus-hapusin, misalnya pas ada berita tentang itu, kalo Bahasa korea kan kalo ditranslate langsung kan rancu ya, aku sampe tanya dulu ke dia maksudnya apa, terus disuruh nonton konten Youtubenya Hansol karena dibahasakan dengan baik.

Detha: Kalo boleh dijabarin nih kak, informasi tentang kasus ini kakak dapetin dari mana aja sih kak? Media yang dipake untuk akses informasi ini?

Aisha: Youtube ya kalo bentuknya video, terus artikel yang aku dapet dari Korea dan kemudian ditranslate, sama Twitter juga ada thread isinya perkembangannya kayak apa

Detha: Berarti kalo ada fans lain yang saling komunikasi & diskusi lewat mana sih kak?

Aisha: Dari grup, itu kan ada ya di Instagram, jadi langsung dikirim ke grup dan langsung ditanggapi dan didiskusiiin di situ. Karena kalo ada satu orang yang muncul gitu yang lain ikut ngomporin.

Detha: Oh ya ya yaa.. Kalo dari Twitter gitu informasinya lebih ke arah mana kak?

Aisha: Kalo Twitter tu kan ada orang Korea yang pake Bahasa mereka ya aku nggak ngerti. Kalo Twitter itu ada Thread, ada satu akun yang ngetranslate kabar atau berita-berita gitu, yang bikin thread ini buktinya, ini waktunya, sedetail itu ya, bahkan pas aku mikir bahwa Kim Seon Ho ada isu kesehatan mental juga dibahas di situ. Yang kagetan itu juga iya

Detha: oke menarik banget nih, aku jadi pengen tahu juga nih tentang isu Kesehatan mental dia juga, karena yang kita tahu dia seorang aktor, *brand ambassador*, naik, tiba-tiba kena rumor, dan turun, kemudian ada jeda dan naik lagi, bahkan kemaren habis fanmeet

Aisha: Itu temen-temen aku yang kemaren marah-marah itu yang nggak bisa makan itu ikutan lho

Detha: Baru aja aku mau tanya kira-kira banyak nggak sih yang ikutan naikin nama dia lagi, karena jeda ini kan nggak lama tapi juga nggak sebentar kan kak, liat dari kasus lain ada aktor yang kena kasus bullying dan sampe sekarang nggak balik-balik. Nah ini Kim Seon Ho, 2021 akhir ke kurang lebih 2022 akhir sudah bisa dapat banyak job. Dari apa yang kakak alami dan dari aktivitas fandom, seperti apa sih transisi dari dia dicancel sampe dia naik lagi?

Aisha: Dia ada jual masker kan? Brand ambassador masker itu, temen-temen aku itu sampe beli, katanya aksi buat mendukung dia cepet balik, terus ada yang dia liburan ke Thailand ya, terus foto-fotonya di Thailand, itu temen-temen aku pada

komentar seneng ya liat dia liburan, melihat hidupnya dia sebagai manusia. Apa lagi ya, karena sempet ada jeda yang cukup lama, ingetnya sih yang pas dia liburan, terus ada fanmeeting itu, sebelumnya ada war tiketnya, itu sih yang aku tau. Membeli produk-produk yang dia jadi BANYA, dibeli sama temen-temen aku. Kalo aku sih engga, cukup menyimak. Jadi temen aku nawarin ini ni mau ini.

Detha: Kalo kakak sendiri berarti menyimak atau gimana?

Aisha: Menyimak, terlibat, tapi aku beli sih maskernya karena lagi masa pandemi juga. Terlibat tapi nggak segitunya.

Detha: Menurut kakak ada nggak sih pengaruh fandom, misalnya grup-grup itu dalam kasus ini, maksudnya dalam meraih kepercayaan masyarakat tentang Kim Seon Ho

Aisha: Ada, ada sih. Karena aku sih melihat mereka tuh supportnya luar biasa ya, kalo misalkan ada dia di publik tu pada 'Alhamdulillah, ternyata muncul, ternyata dia baik-baik saja, ternyata matanya nggak sembab' Jadi kayak gitu, memastikan dia baik-baik aja.

Detha: Itu mereka posting di media sosial gitu apa gimana?

Aisha: di group, di group.

Detha: Itu group isinya berapa orang ya kak?

Aisha: nggak nyampe ratusan sih kalo itu, itu group temen-temenku yang pas ada kasus itu, tiba-tiba dibuat group itu.

Detha: Berarti gara-gara ada kasus Kim Seon Ho itu, terus bikin group?

Aisha: Iya, itu tempat kita sharing info kalo ada berita tentang kasus itu, jadi kayak ngumpul, ini nih ada artikel dari sini, atau dari sumber lain gitu. Kalo sekarang sih dipake buat war fanmeeting kemarin sama update-update gitu.

Detha: I see, berarti keep updated tentang Kim Seon Ho. Tapi awal dibuatnya karena kasus ini ya

Aisha: iya bener, group itu dibuat justru karena kasus itu, sepeduli itu. Tiba-tiba aku dimasukin gitu, karena aku nonton dan suka posting tentang Hometown Cha Cha Cha. Yang aku sorotin itu si lawan main itu kan ceritanya dokter gigi di kota besar terus ke kota kecil gitu ya. Aku menyoroti, ternyata kota besar sama kota kecil di Korea itu nggak beda jauh sama di Indonesia. Kita juga kayak gitu, kalo misalkan orang Jakarta, karena aku tinggalnya lama di Bandung sama Tangerang, kalo di Tangerang kita hidup sendiri-sendiri aja, nggak ada kerja bakti atau apa. Jadi aku ngejelasin bahwa, oh iya ya persamaannya tu itu. Karena aku sering posting, mungkin orang-orang nganggepnya Aisha itu suka banget sama Kim Seon Ho, padahal nggak sih, nggak segitunya, tapi nggak benci juga. Suka dia sebagai Hong Du Sik gitu. Netral aja.

Detha: Aku penasaran sama aktivitas yang ada di fandom ini, di group ini, apakah ada yang sampe upload-upload ke media sosial tentang kepercayaan mereka ke Kim Seon Ho?

Aisha: ada, ada, ada. Itu ada. Temenku yang nggak bisa makan itu, yang akhirnya ketemu, dia karena belum menikah dan yaudahlah ya, dia sampe yang 'pokoknya aku percaya sama ayang'. Terus akhirnya ku bilang kan 'kalo misalkan itu bener

gimana?’, ‘enggak, itu nggak akan bener’ kata dia. Dan dia tu, karena dia dosen juga ya, dia nge offin jadwal ngajar dia selama 3 hari cuma buat nangis, bersedih, dan aku harus menghibur dia gitu buat ‘yuk lu makan’. Jadi nangisnya kayak nangis ditinggal pasangan, jadi di Instagram itu udah kayak support group ya, ada yang kayak aku, ngingetin gitu, yang kamu posting itu kayaknya gak bener deh, tapi yang marah-marah juga ada. Tapi ternyata yang sampe ga bisa makan gitu ga cuma satu orang, bengong gitu, nangis. Terus dia fanmeet, dia kayak ngobatin fansnya, bahasanya ngepukpukin yang kemarin pada sedih, kayak ‘aku baik-baik aja kok’

Detha: Oh wow yaampun, segitunya ya kak.

Aisha: Tapi kayak, apasih, terus dibilangin ‘kan aku ga punya pacar, kan gua ga punya suami kayak elu’, jadi kayak oh okey

Detha: itu jadi justifikasinya mereka ya kak berarti, tapi yang kakak temukan dalam kasus ini yang dari group tadi, itu kan perseorangan ya kak yang gerak, itu ada nggak sih yang dilakukan untuk meredam kasus ini?

Aisha: oh iyaa, ada kayak ‘posting ini dong’, iya jadi ada arahan-arahan, jadi apa yang dia lakukan tuh nggak bener. Agensi juga kan angkat bicara, terus ada yang menyerukan ‘kita harus posting ini’, terus karena aku nggak ikutan terlalu dalam, cuma aku ikut donasi doang pas ulang tahun Kim Seon Ho, bikin acara sama anak yatim sama apa gitu, aku lupa, tapi kegiatan sosial gitu. Mereka berpikir bahwa si idolnya itu baik, Kim Seon Ho itu baik, jadi kita harus melakukan hal-hal yang baik juga.

Detha: Jadi ajakan untuk posting ini posting itu juga gencar ya kak?

Aisha: He'em ada ada, kayak sementara media, sering banget. Ada yang dicancel juga tuh, insert ya kalo nggak salah, dicancel, dikasih rating 1 di google karena dia ngeposting hal tentang Kim Seon Ho yang menurut kami belum tentu benar, tapi udah ditayangin terus kayak itu kan belum bener, jadi rame pada ngecancel. Dan emang bener direview bintang 1. Sekuat itu lho berarti. Narasinya kan rumor ya, dia menarasikan bahwa Kim Seon Ho sudah melakukan itu, jadi perihal pemilihan kata, dalam menyampaikan berita.

Detha: Menarik nih kak, fandom sampe naik ke media.

Aisha: jadi sepowerful itu sebenarnya, agak ngeri sih. Satu sisi, gilak ya ngeri banget, sisi lain keren juga ya. Dan aktivitas kayak gitu tu energi yang sebesar itu bakal keren kalau dipake untuk hal yang baik, menurutku ya, dan itu bener kejadian sih.

Detha: Oke kak, thank you banget sudah mau sharing, seru banget ternyata pengalaman kakak waktu kasus ini naik, dan walaupun konteksnya Kim Seon Ho ini public figure, dampaknya ternyata sangat keliatan lewat cerita kakak tadi. Aku stop record ya kak, sekali lagi makasih banget.

Transkrip Anggi

Detha: Halo kak boleh perkenalan dulu, dari nama, usianya berapa, terus sekarang kesibukannya apa gitu

Anggi: Okey, aku Anggi, umurku 22 tahun, aku masih kuliah semester 8 di UKDW, jurusan FK.

Detha: Aku mau tanya-tanya nih terkait peran kamu nih sebagai penggemar, baik itu penggemar Kim Seon Ho maupun K-pop in general. Pertama, kenapa sih kamu mendefinisikan diri kamu sebagai penggemar? Apa sih yang membuat kamu sadar kalo 'oh aku ini penggemar lho'?

Anggi: Karena aku mengikuti Kim Seon Ho, kayak apa ya, aku merasa aku menyukai dia, aku akhirnya mengakui aku ngikutin dia banget, mulai dari semua karya-karyanya dia, dari drakor, variety show, ngikutin kayak dia itu aslinya siapa.

Detha: Selain ngefans sama Kim Seon Ho gitu, kamu ngikutin boygroup atau girlgroup Korea gitu nggak sih?

Anggi: Jadi awalnya aku itu nggak ngerti sama sekali tentang Korea, oh yaudah ada K-pop, tapi aku nggak pernah ngikutin, nggak pernah ndengerin lagunya juga. Cuman semenjak aku suka sama Kim Seon Ho, baru banget sih 2021 awal, itu aku baru mulai suka K-pop, K-drama, karena ya itu ngikutin dia terus aku keikut juga suka K-pop, dengerin Twice, suka Twice. Terus jadi suka NCT Dream juga Maret ini.

Detha: Berarti awalnya dari suka Kim Seon Ho dulu ya ini? Dari nonton dramanya mulai dia naik atau gimana?

Anggi: Aku mulai nonton itu Start Up, aku tuh nggak gampang suka atau ngefans sama seorang artis sih, sejujurnya. Karena aku waktu itu kan gabut ya, tahun tahun 2020/2021, tahun-tahun gabut, bener-bener nggak ke mana-mana ya, terus aku

nonton K-drama dan itu Start Up. Itu kan ada Han Ji Pyeong sama Nam Do San ya, aku tu awalnya tim Nam Do San, karena aku belum ngeh dan suka sama Seon Ho. Pas di episode 16, episode terakhir, ada scene dia sama nenek (Halmeoni), yang dia nangis tapi neneknya nggak ngeh karena neneknya itu buta, nggak bisa lihat. Itu aku kayak ih bagus banget ni actingnya. Aku langsung nyari Han Ji Pyeong ni siapa, padahal awalnya aku tim Nam Do San.

Detha: malah karena Kim Seon Ho kamu jadi penasaran terus ngikutin K-pop ya?

Anggi: Iya bener, karena FYP TikTokku jadi isinya Korea Korea karena ngikutin dan ngelike dia.

Detha: Kamu selama ini, dari 2021 ya, apa aja sih yang kamu lakukan untuk dukung idolamu? Bisa Kim Seon Ho, bisa yang lain. Apa sih yang kamu lakukan?

Anggi: Yang aku lakukan sih streaming. Aku tu belum yang ngehype sampe beli album beli lightstick, dan lain-lain kalau K-pop, jadi cuma streaming. Terus karena kakak aku duluan yang suka NCT Dream, jadi dia udah koleksi album. Menurutku cukup satu album satu KK, jadi udah biar berhemat dan aku tetep bisa liat album-albumnya. Sejauh ini aku streaming sih, tapi kalo Kim Seon Ho aku mendukung banget sih, mulai dari aku sukak aku selalu nonton drama-drama dia dari paling pertama sampe terbaru, nonton variety shownya juga. Kan variety shownya itu udah dari 2019, dan aku streaming itu di tahun 2021, jadi banyak banget ni episodinya, aku streaming semuanya. Terus waktu Hometown Cha Cha Cha on going juga aku tonton, terus awards aku juga ikut ngevot, terus waktu skandal itu aku juga ikutan

mendukung. Itu sih, mendukung, ngevote, beli produk yang Brand Ambasadornya dia, aku beli skin care, pokoknya mendukung dia deh.

Detha: berarti mengkonsumsi produk-produk yang berhubungan sama Kim Seon Ho ya?

Anggi: Sampe yang terakhir itu fanmeet, itu pun aku ikut. Dan aku beli tiket yang Blue, yang di depan.

Detha: Oh kamu ikut fanmeetnya? Oke berarti ini emang support banget Kim Seon Ho. Kan aku dah tau ni kalau kamu mendukung dengan beli barangnya, streaming, sampe dating fanmeetnya, nah kamu join fandomnya nggak sih?

Anggi: Jujur aku join. Sebenarnya pas skandal kemarin itu, gara-gara itu aku mulai cari group karena kan walaupun teman-temanku ini mengerti aku lagi sedih, tapi kan nggak relate ya. Maksudnya ya waktu itu aku ikut sedih, dan temen-temenku banyak yang support. Tapi akhirnya kayak 'hmm, aku pengen sharing tapi bingung' terus akhirnya aku ikut group deh. Nah dari yang awalnya satu group nih, terus aku melebar ke group yang lain, terus sekarang aku masuk di 4 group fanbase.

Detha: Boleh tau nggak apa aja groupnya?

Anggi: Sama aja sih sebenarnya, jadi tu kayak yang pertama aku join group fanbase yang mereka buat untuk pas jaman kasus itu, terus aku join group nobar, jadi nonton bareng drama-drama Seon Ho yang dulu-dulu, join group voting juga. Jadi waktu itu ada kayak voting award yang harus bayar itu lho, pokoknya berbayar Asian Artist Award (AAA). Terus yang ketiga aku join fandom resmi yang Kim Seon Ho

INA ini, yang keempat aku join group nonton bareng film terbarunya dia yang The Childe di bioskop itu.

Detha: Wah nice sekali, ternyata banyak juga ya klasifikasi group-group yang lebih spesifik buat aktivitas tertentu. Ga Cuma fanbase satu untuk semua gitu. Dari adanya aktivitas-aktivitas ini, misalnya nobar ini ya, kamu merasa terdukung nggak sih sebagai penggemar?

Anggi: Kalo kenalan tu kan pasti ada ya dari group-group, aku terbantu waktu fanmeeting kemarin sih. Kan banyak tu yang mau nonton, jadi aku dah dapet temen banyak waktu fanmeet. Dan udah janjiin juga, seneng deh dapet temen hahaha. Itu salah satu goalsku di 2023, ikut fanmeet. Kayak harus datang.

Detha: Menarik sekali ya aktivitas menjelang fanmeet ini hahaha. Kalo misalnya media sosial, kamu paling sering pake apa sih untuk aktivitas fangirling ini?

Anggi: Sebenarnya TikTok sih, tapi aku bukan yang suka ngepost, aku jadi penonton setia aja. Karena aku nggak ngerti konten gitu, jadi kalo buat sosmed buat fangirling paling buat nonton aja lewat TikTok. Terus Twitter sih, buat update-update itu. Instagram nggak terlalu sering sih, paling Cuma kayak account Kim Seon Ho langsung gitu

Detha: Biasanya akun TikTok atau Twitter kamu pake buat apa sih? Kenapa paling sering pake itu

Anggi: Karena kan banyak info, update, Cuma buat baca aja sih, update-update an di Twitter. Kalo di TikTok tuh aku suka nontonin potongan-potongan videonya, itu aja.

Detha: Lebih ke dapet informasi-informasi gitu ya? Kalo ngetweet jarang ya?

Anggi: Iya jarang, aku kurang bisa ngepost, ngetweet, karena aku juga bingung kalo mau ngetweet tu ngetweet apa

Detha: Oke baik, kalo lewat medsos baik itu TikTok, atau Twitter, atau Instagram gitu kamu nunjukkin nggak sih identitasmu sebagai penggemar?

Anggi: Iya nunjukkin, Cuma nggak yang terlalu menunjukkan sih, yang kayak foto profile atau nama gitu enggak. Tapi kadang ngerepost, ngelike, itu kan keliatan ya, terus kadang kalo dia ngepost di Instagram aku suka repost di story. Istilahnya ngeforward aja, karena itu juga udah ngewakilin apa yang mau aku sampein.

Detha: Kamu ngikutin akun-akun apa aja sih kalo di media sosial yang berkaitan sama fangirling?

Anggi: Akun pribadi Kim Seon Ho, terus kan ada akun staff diarynya dia, itu aku follow. Karena lebih banyak updatean dari staffnya disitu dibandingkan akun resminya dia. Dulu aku ngikutin agensinya tapi sekarang udah enggak karena sempet skandal, terus aku agak kesel sama agensinya. Sekarang udah enggak sih, cuma belum follow aja. Fandomnya pasti follow ya. Kalo berita tu aku nggak ngefollow sih, karena kadang kebanyakan gitu di Timeline, agak penuh ya aku nggak bisa liat postingan orang lain. Tapi aku follow Dispatch, di Instagram. Kalo Twitter aku Cuma follow fandom sih, sisanya akun kayak fansite, buat update event-event atau foto terbaru Kim Seon Ho.

Detha: Kamu kan tadi bilang kalo lebih suka ngeforward atau share informasi yang udah ada, berarti apakah kamu cenderung nggak aktif dalam menyuarakan opini

gitu? Mungkin komen, ngetweet, atau gimana?

Anggi: Dulu waktu jaman rame-ramenya sih aku aktif banget. Tapi kalo sekarang sih udah enggak, karena aku orangnya kadang kalo mau menyuarakan hal-hal kayak gitu cukup pasif sih, Cuma kalo waktu skandal itu karena punya banyak uneg-uneg kan pasti karena masalah itu, jadi pas aktif-aktifnya ya pas itu. Makin ke sini makin oh yaudahlah udah membaik juga.

Detha: Waktu kasus itu berarti aktifnya ngapain tuh? Bener sih banyak uneg-uneg dengan berita yang mendadak, pas itu reaksimu gimana?

Anggi: Pas awal-awal kan agak mengagetkan ya kayak 'hah gak percaya'. Yaudah aku akhirnya ngetweet, ya namanya orang nggak percaya ya kan, pasti ada yang ngganjel, ya gitu lah. Tapi aku sempet karena udah makin kenceng beritanya, aku kaget, shock, sempet uninstall semua media sosial, karena shock dong pastinya, itu sehari sesudah final episode. Lagi seneng-senengnya tiba-tiba digituin. Aku bener-bener sedih itu sih, sampe aku uninstall semua media sosial, terlebih TikTok, Twitter, itukan pastinya Trending dan FYPku pasti isinya itu semua, makanya aku uninstall. Yaudah sih aku sedih, aku cuma bisa cerita sama temen-temenku. Dan temen-temenku nggak berani kasih update ke aku. Tapi itu cuma berselang sehari dua hari, terus aku install lagi. Dan karena itu kan lama banget ya perkembangan kasusnya, beneran the real drama, sampe akhirnya dia ngaku kalo itu dia yang dimaksud, mulai dari situ aku mulai install lagi, terus yaudah mulai suka menyuarakan pendapatku. Kan banyak pro dan kontra ya setelah itu, banyak yang nggak support karena dia melakukan hal yang nggak bener, tapi waktu itu kan juga

banyak yang nyerang ke ceweknya. Karena banyak pro dan kontra jadi aku punya banyak uneg-uneg dari situ karena mulai kebuka kasusnya. Jadi aku mulai aktif dan banyak omong

Detha: Nah, apa nih yang mendorong kamu mulai nyuarain ini? Apakah karena kamu merasa 'Ah ini nggak bener, Kim Seon Ho itu yang baik baik aja' atau malah karena kamu mendukung pihak ceweknya jadi kamu ngerasa 'Ini hak perempuan' gitu?

Anggi: Kalo dari aku sendiri itu, dulu itu kan awalnya kecewa sama Kim Seon Ho. Awalnya kan belum diklarifikasi, terus sesudah diklarifikasi kalau itu benar dan minta maaf, tu lebih kecewa lagi. Cuma aku nggak yang langsung ngejudge atau 'cancel dia' enggak ya, ini kan masalah pribadinya dia ya, masih bisa percaya dikit nih sama dia. Terus habis itu dikuliklah si ceweknya ini, dan apalagi beberapa hari setelahnya itu Dispatch keluar, dan itu aku mulai support dia lagi, punya sedikit kepercayaan ke dia dan akhirnya bener ternyata kepercayaanku, jadi aku nggak yang langsung mendukung ceweknya. Kan pandangan orang beda-beda ya, kalo pandanganku kalo misalnya ada masalah yang kayak gini, masalahnya bukan di satu pihak aja, mungkin di ceweknya juga ada masalah. Jadi aku nggak yang langsung support cewek. Dilihat dulu nih yang salah siapa sebenarnya, ceweknya apa cowoknya, ngapain kita support sesama cewek kalo emang dia yang bermasalah.

Detha: Berarti kalo di medsos statement yang kamu sampein itu lebih ke sana ya?
Ke 'jangan dizolimi dulu'

Anggi: Iya, itu sih yang aku utarakan, kayak proses perkembangan beritanya, kadang aku retweet atau quote tweet.

Detha: Oke baik, menarik sih. Kita sekarang masuk ke pandanganmu tentang Kim Seon Ho. Kan tadi udah mulai dispill kan dikit-dikit tentang yang harus kita cari tau tentang dia dan kamu cukup kecewa. Tapi sebelum itu, sebelum kasus ini terjadi tu pandanganmu tentang Kim Seon Ho tu gimana sih? Dia itu orangnya kayak gimana

Anggi: Jujur aku tu bingung kalo disuruh ngungkapin, tapi aku tu kepincut actingnya sih. Karena emang aku bukan yang kayak love at the first sight, yang liat dia terus 'wuih ganteng' gitu enggak. Ya kepincutnya aja episode 16 gitu, aku ngeliat dia tu jenius banget kalo acting. Bener-bener sampe gitu lho actingnya dia. Yang kedua ya ganteng ya, emang dia tampan dan aku nggak ngira kalo dia setua itu. Awalnya aku belum bisa menerima 'masa aku suka sama om om' tapi yaudah emang indah hehehehe. Sempat ada pergolakan itu sih, tapi yaudah emang suka. Ekspresinya dia sih, dia tu tanpa ngomong kita udah ngerti, pesannya udah sampe gitu. Dan aku tu sebenarnya bukan tipe orang yang suka dan ngerti aktor. Kayak 'di mana sih daya tariknya aktor?', tapi setelah liat dia kayak ngerti oh ternyata dia aktor yang jenius, sama babyfacenya dia juga, itu sih. Aku juga baru tau kalo dia orang yang baik dari variety show. Jadi aku liat sisi lainnya dia gitu. Yang pertama aku liat kan actingnya, terus yang kedua dari variety show, yang gimana ya dia

kocak, dia receh, gerakan-gerakan kecilnya dia yang nunjukkin kalo dia orang baik. Pokoknya dia baik lah dari treatment dia ke orang lain.

Detha: I see, dari kamu ngikutin on-screen dan off-screen, sebenarnya dua duanya on-screen sih, tapi ya sisi lain dia di luar acting gitu ya. Setelah kasus itu terjadi, pandangan kamu ke Kim Seon Ho tu gimana? Ada yang berubah nggak sih karena kasus ini?

Anggi: Jadi makin suka hehehehe. Karena udah terklarifikasi semua kan, sampe dispatch turun tangan, jadi makin suka gitu lho kayak yaampun kasian juga, tapi nggak mengesampingkan fakta bahwa aborsi itu nggak baik ya. Kalo di sana kan hukumnya sah sah aja, tapi kalo ngomongin secara moral kan itu nggak baik. Aku tetep nggak setuju dengan dia kayak gitu, dan aku nggak setuju dengan selera perempuan atau tipe ceweknya dia ya. 'Kamu banyak lho lawan main yang indah-indah, nggak harus sih sama aktris-aktris itu, tapi tau dong yang bener yang baik tu yang mana'.

Detha: Lebih ke tipe ceweknya Kim Seon Ho ya ini?

Anggi: Iya lebih ke kecewa sama tipe ceweknya, tapi ya aku yaudah gitu di samping kehidupan pribadi, masalah pribadinya dia sama ceweknya, kan itu sebenarnya masalah dia sama ceweknya. Balik lagi kalo aku yaudah, setelah kupikir-pikir dia aslinya nggak Cuma baik aja tapi baik banget, aslinya emang dia nggak seaneh-aneh itu, dan bertanggung jawab. Waktu itu kan banyak dibahas ya sama youtuber dan reporter-reporter, dikomentarin keputusannya dia untuk minta maaf, itu menguntungkan dari sisi yang dia bisa ngambil lagi kepercayaan netizen. Kalo

kasus lain kan bisa aja dia nuntut ceweknya, atau nuntut orang-orang yang nyebar fitnah, dan menempuh jalur hukum, nah ini dia nggak menempuh jalur hukum, langsung 'aku minta maaf dan ini kesalahanku'. Jadi itu sih yang aku salut dan makin suka, karena dia nggak yang segitunya membela diri, padahal posisi dia, bebannya dia berat banget kan di situ, apalagi selesai drama pasti kan banyak banget tanggung jawabnya dan nggak Cuma ke dirinya dia, tapi ke staff, dan tim, dan pemain yang lainnya. Tapi dia tetep nggak neko-neko. Kita nggak tau ya di balik itu dia menyelesaikan dengan ceweknya kayak gimana, tapi yang bikin aku salut setelah kejadian itu, dan aku semakin sayang.

Detha: Hmm baik, menurutmu kasus ini masuk ke cancel culture nggak sih?

Anggi: menurutku dia ngecancel cancel culture hehehe. Nggak jadi nih cancelnya.

Detha: Oke paham yah konsep cancel culture berarti. Menurutmu kamu terlibat nggak sih dalam kasus ini?

Anggi: Kalo aku sih menurutku aku terlibat, sebagai massa. Karena awalnya aku kurang aktif bersuara di media sosial, itu aku sampe ngepost di Instagram lho. Tapi udah aku hapus karena udah selesai juga kasusnya. Itu cukup terlibat sih, dan aku ikut masuk ke group fandom itu, karena aku jadi menemukan sisiku yang lain gitu, yang ngedukung orang sampe segitunya ini pbaru ertama kali sih. Sebelumnya itu kayak aku bener-bener pasif, pun kalo suka sama orang lain pun aku nggak pernah seaktif ini. Aku merasa cukup terlibat dalam masalah ini.

Detha: Berarti mulai dari join fandom, terus menyurarakkan pendapat juga, oke terus ada dampak nggak sih yang berpengaruh ke kamu sebagai penggemar dari kasus ini?

Anggi: Ada sih, selain dampak trauma ya. Jujur masih ada trauma sih, walaupun kasus ini sudah selesai kan pro kontra masih ada ya. Terakhir sehari atau dua hari yang lalu, kan ada berita kalo dia lagi diskusi buat drama baru main sama Han So Hee. Banyak K-netz yang sok-sokan protect Han So Hee, tapi tetep traumanya masih ada dari kasus itu. Nggak cuma dampak ke Kim Seon Ho juga, tapi juga ke idol-idol lain yang aku suka, jadi kepikiran kalo mereka ada skandal apa. Karena kagetnya sih yang bikin trauma, karena nggak ada hujan nggak ada angin tiba-tiba ada masalah besar, yang berkaitan sama pelecehan seksual, dan lain-lain, itu kan sangat amat sensitif ya, itu bikin trauma. Cuma kalo dampak baiknya sih lebih ke aku pribadi, jadi kalo membaca sebuah berita atau rumor jadi jangan terlalu percaya karena hoax, fitnah, dll, itu banyak. Yang kita lihat dan kita konsumsi di media sosial dan media mass aitu nggak seberapa dari kejadian aslinya. Dampak positifnya sih jadi lebih aware sama hoax gitu.

Detha: Nah, untuk meminimalisir hoax atau berita yang nggak bener itu kamu dapet infonya dari mana sih? Platform yang kayak gimana sih, atau dari fanbase aja menurutmu udah cukup?

Anggi: Kadang-kadang fanbase tu suka simpang siur juga sebenarnya, karena semua orang bisa berpendapat. Sebenarnya tu aku lebih ngeliat ke bagaimana isi beritanya. Kadang ada platform berita yang udah terkenal, followersnya banyak,

kata-katanya suka menggiring opini gitu lho. Dari headline beritanya, opininya, dan itu kadang aku udah kayak nggak suka. Walaupun dia kayak istilahnya udah legit nih, tapi kata-katanya kayak ambigu, kok jadi kayak nggiring opini, Cuma dari penulisnya doang. Makanya kalo ada berita aku nggak ngebaca headlinenya aja tapi bener-bener kubaca isinya. Dari klarifikasi juga sih, misalnya dari drama apa gitu, dia ngasih statement gitu, terus dari channelnya sendiri. Sebenarnya kan habis itu masih banyak pro kontra yang munculin rumor-rumor itu, dilurusin lah sama pihak-pihak resmi, terus juga dispatch aku percaya sih. Di sana kan pakemnya Naver ya, dari artikel-artikel yang dari situ.

Detha: Ada nggak sih pengaruhnya fandom di media sosial terkait dengan kasus ini? Menurutmu dukungan-dukungan itu berpengaruh nggak sih dengan arah kasus ini? Kan akhirnya jadi baik kan, Kim Seon Ho jadi balik nih ke dunia hiburan

Anggi: Sangat besar sih menurutku, dan fandom indo itu salah satu yang besar. Karena menurutku kayaknya aktor Korea yang di Indo sangat impactful itu Kim Seon Ho sih. Karena beneran fandomnya itu sesupportif itu, aktif untuk update, ngasih berita terbaru. Dia kan sesudah skandal itu tetep shooting film yang dirilis sekarang kan. Fandom ini support langsung ke Kim Seon Ho ngasih foodtruck dan lain-lain, ngirim hadiah ke agensinya, ngirimin hadiah ke dia langsung. Project juga, projectnya tu banyak banget. Project ulang tahun waktu dia belum balik ke dunia hiburan itu gede dan sampe dinotice sama Kim Seon Ho. Projectnya banyak banget, dari negara-negara lain juga sih. Dan itu sangat berpengaruh sih sama dia kembali ke industri ini. Karena dia nggak ada alasan lain untuk kembali selain

fandomnya dia, masih ada yang mendukung dia kan memotivasi dia untuk balik lagi. Jadi sangat amat berpengaruh.

Detha: Oke, kalo tentang kepercayaan masyarakat luar gimana nih? Kan ada ni yang pro kontra juga, apalagi yang Cuma tau Kim Seon Ho sebagai aktor, dan nggak sengerti kamu sebagai fans, menurutmu fandom ikut terlibat nggak sih? Atau mungkin kamu sendiri dengan melakukan sesuatu, kamu ikut meningkatkan kepercayaan orang-orang

Anggi: Iya hoo, walaupun nggak bisa menggaet semua orang untuk percaya, tapi ada lah pengaruh kita-kita ini yang berdampak ke masyarakat. Misalnya dengan kemarin mulai ada fanmeeting di Indonesia, terus filmnya, kan juga banyak yang nonton dan melihat Kim Seon Ho lagi sebagai aktor dengan karya yang bagus dan acting yang bagus, akhirnya orang-orang luar juga udah nggak sekontra itu dan bisa didukung lagi.

Detha: Boleh nggak ya aku minta link atau info project-project dari fandom, terkhusus pas kasus itu terjadi. Aku lebih ke penasaran project kayak gimana sih yang dilakukan

Anggi: Sebenarnya ada sih di Instagram, dia ada Instagram fanbasenya, tapia da banyak banget nanti aku share ya.

Detha: Aku liat juga sih ada berita nonton The Childe rame-rame, supportnya ada banget nih. Fanmeeting juga sold out ya kemarin?

Anggi: Iya, sampe ada additional day, jadi dua hari. Itu pertama kali sih di Indonesia ada aktor fanmeeting dua hari, di Tennis Indoor pula. Itu war tiketnya juga yaampun

susah juga. Sampe pada bilang 'ini Kim Seon Ho lho, bukan BTS, NCT, tapi sesusah itu warnya'. Begitu dating ke fanmeeting tu keliatan wah selirnya banyak banget ya, dari semua kalangan dari muda, tua, sampe ibu-ibu yang anak-anaknya masih sekolah sampe seumuran kita, itu kayak wow banyak banget sih.

Detha: Wih beragam juga ya ternyata, ga keliatan tau-tau venue penuh.

Anggi: Iya bener banget, Sampe ada artis-artis juga jadi aku kaget, ternyata banyak juga fansnya. Selama ini kan kita Cuma liat di media sosial ya, terus pas liat langsung, itu pun belom semuanya dateng ya. Keren sih.

Detha: Nice banget, By the way itu aja yang bisa aku tanyain tentang pengalaman kamu. Jujur menarik banget sih, banyak banget info yang aku dapetin hari ini, sangat detail juga ke gimana pengalaman kamu, thank you banget udah mau diwawancarai ya. Aku tunggu info project-project fandomnya juga, dan semoga sukses terus ya Anggi.

Anggi: Sama-sama ya, semangat penelitian dan mengejar sarjana

Transkrip Rianty

Detha: Pertama boleh perkenalkan dulu Kak namanya siapa, usianya berapa, domisili di mana?

Rianty: Halo nama aku Rianty aku dari Bekasi, domisili Bekasi, terus apa lagi tadi

Detha: Usianya berapa sama pekerjaan

Rianty: Usia udah 34

Detha: pekerjaannya sekarang sehari-hari ngapain nih Kak?

Rianty: Sekarang aku di IT Consultant

Detha: Oke, kita mulai aja awalnya kita akan mulai dari informasi sekitar Kakak sebagai penggemar, pertama kenapa sih Kakak mendefinisikan diri sebagai penggemar gitu, awalnya dari mana nih?

Rianty: Awalnya tu aku tu nggak, aku tu bukan yang apa sih pebucin satu aktor gitu gitu yang, dulu tu nggak pernah sama sekali nggak pernah jadi ya paling kalau suka, kaya misalnya jaman-jamannya Lee Min Ho gitu kan itu suka tapi nggak yang sampai care banget, sampai yang kaya kaya ada ikatan batin, dan sebenarnya aku udah tau Kim Seon Ho dari 2019 waktu dia di acara variety shownya kan, 2 days 1 night, tapi di situ aku masih biasa aja gitu, aku cuma gini, ih ini lucu ya dia, tapi bukan yang jadi favorit gitu lo, dia cakep sih tapi belum yang bikin tertarik, nah baru tertarik pas dia jadi Han Ji Pyeong tu di Start Up, itu kan bener-bener bikin emosinya mix up, udah gitu dia actingnya disitu kan keren banget, menjiwai banget sampai yang pokoknya jadi kagum aja sih disitu terus sampe drama Start Up itu kaya ngena banget kan sampe dia jadi sad boy terus kita jadi sad juga, udah gitu Kim Seon Ho juga jadi terkenal banget kan disitu, nah terus aku liat-liat instagram gitu kan terus ada info-info, oh ada fanbase ini, ada fanbase itu, banyak kan ya fanbase Kim Seon Ho, nah awalnya tu dulu di Telegram tuh ikut yang membernya sampe berapa ribu orang gitu jadi karena kita ngumpul bareng sama yang sama-

sama suka kan, makin kita tu banyak yang sevisi, sechannel jadinya makin makin aja gitu, dan terus abis Start Up itu pokoknya jadi jatuh cinta banget sama Kim Seon Ho, nggak tau gimana abis itu kalo ngeliat dia di Ilbak tu jadi yang ‘wah gua suka banget sama Kim Seon Ho’ tadinya pas lagi di 2 days 1 night itu aku dukungnya kalau main games tu si Din Din kan, pas udah suka banget sama si Kim Seon Ho, si Din Din nya aku udah nggak inget lagi. Tapi emang baru kali ini sih yang sampai kaya gini soalnya dia bukan cuma bagus di akting tapi karena aku suka aku mencari tau gitu lo, oo dia tu gimana sih sebenarnya orangnya, kalau dia kesehariannya gimana sih gitu

nah terus kan banyak tu video-video yang beredar di Instagram segala macam tentang waktu dia masih teater kan, wah pas ngeliat itu langsung nambah-nambah aja sukanya karena dia sebegitu ramahnya terus sama fans tu kaya kaya temen, nggak ada batesan kaya oh gua artis, lu fans nggak ada jadi ih makin kagum aja, makin seneng aja gitu lo, dia tu bener-bener yang baik banget tu keliatan banget baik hatinya gitu lo maksudnya good boy-nya udah deh akhirnya kecemplunglah di fanbase-fanbase dan Kim Seon Ho Ina ini yang Kak Detha kemaren masuk ini, udah deh tambah gila lagi

Detha: Kalau gila enggak sih, terus ni Kak Rianty apa aja sih yang udah dilakuin untuk mendukung idola gitu sebagai penggemar?

Rianty: Yang aku lakuin kan sebagai penggemarnya Seon Ho, wah udah banyak banget

Detha: Ya berapa deh, sebutin nggapapa

Rianty: Dari mulai belanja-belanja semua apa printilannya dia, maksudnya yang official ya, kaya misalnya dulu beli pokoknya yang dia jadi BA-nya deh gitu. Kalau dia jadi BA tu kaya dulu waktu sebelum kasus kan ada Edition, ada Now, ada Everwhite termasuk kan terus majalah-majalah segala macam, nah itu pokoknya bisa langsung gila gitu, padahal adik aku pernah bilang 'eh jangan terlalu suka banget nanti sama Kim Seon Ho ntar lo kayak fans-fans Kpop gitu yang naro-naro poster yang koleksi-koleksi apalah gitu' 'ih nggak-nggak nggak bakalan kaya gitu, nggak-nggak bakalan kaya gitu' aku sampe ngomong begitu, eh nggak taunya apa, keceplung dong, gara-garanya tu pas awalnya itu kan Si Seon Ho kan ada teater ya, waktu aku kenal sama dia itu abis Start Up itu dia ada project teater yang Ice, nah itu kan ganteng banget dia di sana yang dia jadi polisi disitu ada photo booknya, dijual, itu barang pertama official aku beli punya Kim Seon Ho tu itu, jadi diracuninlah sama temen aku, ada namanya Kak Rina di itu juga di fanbase itu juga, 'eh yuk beli yuk, ini gila cakep-cakep banget Seon Honya banyak banget' kita kan nggak bisa nonton teaternya tu terus emang lagi seneng-senengnya gitu kan, ya udah yuk beli-beli

semenjak itu yanf tadinya 'nggak mau beli ah udah ah nggak usah beli, mahal, terus kan dari Korea gitu kan, susah belinya gitu terus mesti ada tax ems segala macam ' gitu-gitu terus kata temen aku, 'udah pokoknya beli aja daripada lo nyesel nggak beli mending menyesal beli daripada menyesal nggak beli gitu', oh ya juga sih ya, ya udah deh akhirnya udah tuh beli sama dia dan berlanjutlah. Aku kan punya anak laki, nah terus kalo brand Edition lebih ininya kan lebih ke cowok kan, ya udah jadi aku juga suka rajin juga beli beliin baju anak aku, pas Edition ngeluarin yang paper

bag gambar muka Seon Ho segede gaban itu juga, itu aku sampe beli sweaternya padahal nggak butuh.

Pokoknya sampe gila lah pokoknya, aku tu udah ada diwawancara juga di Youtube sama Kim Seon Ho Ina bikin ada istilahnya kaya Seon Ho Corners-lah di rumah aku, ada lemari isinya perintilan Seon Ho, terus majalah-majalah, pokoknya sebelum skandal itu dia kan lagi tinggi-tingginya, lagi hype-hype-nya gitu jadi segala macam majalah tu ada dia kan, itu semua aku beli lo

Detha: Impor dari Korea berarti ya?

Rianty: Iya, terus Home Cha sampe book script setebel ini, dua dua begini aku beli padahal nggak dibaca juga, nggak ngerti kaya seneng aja gitu dan aku jadi nggak sayang gitu ngeluarin duit buat Seon Ho, I do anything for you deh gitu sampe aku ke Korea waktu Seon Ho pertama kali come back setelah skandal masalah, Aku nonton teaternya

Detha: Ooo wow, Di sana langsung berarti?

Rianty: Touching The Void itu, aku sampe segila itu. Selama ini nggak pernah ke luar negeri kan, nggak pernah tuh yang namanya juga maksudnya ya tapi demi Seon Ho itu aku sampe bela-belain nabung gitu, buat ke Korea, buat ngeliat dia debut pertamanya setelah apa masalah kemaren itu gitu, jadi ya ampun bener-bener yang gila bangetlah pokoknya

Detha: Keren banget sih sampe ke Korea, sampe nonton teaternya langsung, ketemu langsung orangnya

Rianty: Iya ke Korea, seminggu nonton aku nonton 2 kali, seminggu aku nonton 2 kali, dan harga tiket teater ya aslinya cuma 700.000 terus dijual sama calo gila itu sold outnya cepet banget, 2 menit udah langsung set abis gitu, jadi kita kalau pun mau beli ke calo kan, dia tu teaternya dari bulan Juni apa Juli gitu, itu udah berkali-kali ngewar kita tu nggak bisa, aku sama temen-temen gagal mulu deh, udah pake jastip ini gagal, jastip ini gagal, akhirnya, yang bulan September itu bisa dapet tuh, belinya di calo, calonya di Korea gitu yang pake tiket ebay itu lo namanya, tu sampe berapa kali lipetnya ya aku beli tuh, harganya jadi 3 juta gitu deh kalau nggak salah, pokoknya udah nggak pake mikir, ah gila banget deh pokoknya kaya kaya udah kesirep gitu, saking kan waktu lagi dia jatuh itu kan sedih banget gitu lo maksudnya

Detha: Oke kalau itu kan tadi Kakak sebagai penggemar maksudnya individual gitu kan, nah terus aku tau juga Kakak join di Kim Seon Ho Ina nah kalau misalnya aktivitas fandom yang emang bareng-bareng gitu biasanya apa aja sih yang dilakuin?

Rianty: Oh kalau KSH Ina banyak nih projectnya, dia selalu rutin ya, kenapa aku bisa milih diantara kan fanbase banyak, tapi sekarang lebih banyak lagi, dulu tu ya pokoknya KSH Ina tu paling terkenal karena waktu itu aku inget banget Seon Ho instagram storynya update dia bikin finger heart di light ads di stasiun di Korea, light ads teaternya dia yang Ice itu, itu adalah projectnya KSH Ina pada saat itu, mereka mengumpulkan donasi gitu, terus bikin iklan di sana, nah tapi langsung di notice gitu lo, tadinya tu baca-baca kan ayo yang masih mau ikutan donasi untuk kita kirim pokoknya banner sama pokoknya ada banner sama si light ads itu di Korea, nah aku tu mau ikut eh telat, terus pas liat ya itu dinotice, berarti ni fanbase

bagus nih, maksudnya sampe projectnya pun di notice sama Seon Ho, bukan cuman dari Indonesia sih, dari negara lain juga ditanda-tandain gitulah pake foto selfie tapi bukan mukanya dia gitu, pada saat itu sih dia kan belum segila sekarang banget kan, jadi mungkin masih bisa keliaran di stasiun kereta gitu, tapi dari Indonesia itu yang dinotice ya KSH Ina itu, makanya aku akhirnya mutusin ikut ni di KSH Ina dan ternyata memang ternyata seru banget orang-orangnya, jadi nambah temen baru kan aku istilahnya udah tuwir ya, ahjumma ahjumma gitu, tadinya mikir wah gila gua masuk sini jangan-jangan gua paling tua sendiri gitu kan, eh nggak taunya masih ada yang lebih tua soalnya kaya ketua fanbasenya aja juga di atas aku umurnya, Kak Dewi itu udah pokoknya senior lah, terus Kak Rina, pokoknya banyaklah dan ternyata banyak yang se line, tadinya malu banget, gua malu ih mau ngobrol bucin gitu, eh nggak taunya malah seru banget terus projectnya banyak, setelah itu masih banyak tu jadi tiap tahun kalau Seon Ho ulang tahun kita bikin project, waktu lagi ulang tahun yang tahun 2020, itu kita bikin project ngasih bikin lagu buat Seon Ho, keren banget judulnya Wish and Pray, nanti liat deh di fanbase apa di Ig-nya KSH Ina

Detha: Oke aku catet nih

Rianty: Itu jadi kita bikin bukan cuman ngirim hadiah tapi ngirim lagu, bikin lagu, bikin mv-nya, terus bener-bener lagunya buat Seon Ho gitu ya, Saengil Chukahanda gitu, jadi lagunya Seon Ho gitu, ada member KSH Ina memang dia pencipta lagu gitu namanya Kak Olin, nah si Kak Olin ini kan sama cinta banget sama Seon Ho gitu jadi dia menuliskan lagu gitu terus diaransemen, pokoknya keren bangetlah lagunya ada nuansa etnik-etniknya terus udah gitu mv-nya kita bikin sendiri,

directing sendiri, jadi waktu itu lokasi syutingnya di bandara Soekarno Hatta sama di Kota Tua, aku nggak ikut waktu itu karena aku kena covid jadi aku cuma bisa ngeliat doang terus selain itu juga, kan kalau di eskalator di pas naik di stasiun itu ada gambar-gambarnya di kanan kiri itu, itu kita pasang segitu, terus lights ads-nya ada yang kaya tiang-tiang gitu, itu juga ada 2 apa 3, nanti coba liat deh pokoknya banyak projectnya terus habis itu coffee truck itu, ih kita ngirim coffee truck, jadi harusnya tu coffee truck dateng bareng lagu itu si Wish and Pray kalau nggak salah, tapi itu nggak bisa karena waktu kita mau kirim itu nggak tau deh dari Salt-nya nggak approve apa gimana terus akhirnya ngajuin kirimnya ke 2 days 1 night kan pas ulang tahunnya, nah waktu itu udah diapprove juga tuh mau dikirim pas ulang tahunnya tapi nggak taunya ada masalah lagi karena katanya 2 days 1 night kan syutingnya jauh-jauh kaya di pegunungan, pelosok-pelosok gitu jadi susah katanya kalau pake food truck tapi akhirnya pas bukan ulang tahunnya setelah itu akhirnya kita jadi kaya collab gitu sama fanbasenya 2 days 1 night Indonesia jadi kita collab sama mereka akhirnya malah jadi bisa masuk ke 2 days 1 night itu ke acara 2 days 1 night jadi di approve, itu coffee trucknya keren banget itu tahun 2021 ya, pokoknya sebelum skandal itu ada, kita kirim hari ini, besoknya tu Seon Ho kena masalah, ih gila banget pokoknya padahal ya tau nggak coffee truck kita dinotice, bukan cuma dinotice, kalau Kakak suka nonton 2 days 1 night ya, Phillipine juga pernah ngirim food truck buat si Ravi, buat Seon Ho juga pernah tapi nggak pernah di filmin gitu lo

Detha: Oh di shoot di 2 days 1 night

Rianty: Maksudnya nggak masuk jam tayangnya 2 days 1 night, nah kalo ini, masuk, gila banget nggak sih, disyuting, bener-bener di shoot itu coffee truck kita itu, itu kan yang ngedesain ada ya salah satunya member KSH Ina kan namanya Kak Gege itu dia bahagianya kaya apa, gambar desain itunya tau kan banner yang biasa di coffee truck itu, cuma sedihnya karena itu tayangnya pas udah Seon Ho kena masalah Seon Honya diedit-edit gitu ya ampun itu jadi pas kita dapet berita yang waktu livenya oh diterima, kita udah dapet berita maksudnya oh Seon Ho tu jadi lagu persembahan ulang tahunnya tu disetel disitu kan, terus dia langsung ngeliat ke coffee truck ih ada lagu buat gue gitu, terus dia langsung wah wah gitu gitu ya Allah itu rasanya senang banget kan kita udah nanti-nanti ya wah berarti minggu depan eh nggak taunya minggu depannya kena dong masalah itu, udah akhirnya dia nggak ada dialog sama sekali padahal itu coffee trucknya istilahnya dari fans Seon Ho bukan Ilbak gitu lo maksudnya, yah gila wah itu bener-bener deh sedihnya udah nggak tau deh kaya gimana

Detha: Banyak banget ya berarti projectnya bisa sampe ke Ilbakil-nya langsung gitu, ooh baru tau aku projectnya yang ini

Rianty: Wah banyak banget Kak, itu baru sampe tahun itu kan, ada lagi, pasti diceritain panjang nanti

Rianty: Kaya yang coffee truck waktu lagi dia syuting The Childe, ini kan syutingnya pada saat habis kena masalah itu kan, jadi pas habis kena skandal terus selang berapa bulan dia langsung bangkit lagi maksudnya karena si Park Jung Hoon masih mempercayakan filmnya sama dia, akhirnya dia syuting itu di saat dia lagi

rapuh-rapuhnya gitu lo bayangin, tau ngga sih yang bikin dia kuat apa, ya coffee truck kita tu semuanya, 20 berapa ya kemaren 25 apa 27 coffee truck

Detha: 27 coffee truck

Rianty: Ya dari seluruh negara ya, dari Indonesia, Filipin, Thailand, Jepang, pokoknya banyak

Detha: Itu seluruh dunia gitu

Rianty: Seluruh dunia lah maksudnya bener-bener yang fans itu dari Koreanya juga itu sampai Seon Ho tu bilang gini waktu fan meetingnya pertama di Korea setelah dia come back itu kan dia cerita, iya aku seneng banget bisa merasakan dukungan kalian lewat coffee truck itu kata dia, bener-bener yang bikin gue apa ya sampe dia semangat, makanya kan dia bagus banget kan aktingnya di film The Childe itu, padahal kalau kita mikirnya ya dia tu lagi ambruk-ambruknya banget, udah yang ancur-ancurnya dia lah gitu, terus dia bisa syuting itu se bagus itu, kan kata dia salah satunya karena support itu terus dia bilang dia bahagia banget, dia bisa bahagiain staf-staf filmnya itu pada dan cast-castnya itu supaya bisa makan bareng gitu jadi dia suka kaya flexing ayo makan-makan

Detha: Coffee truck dari saya tu, dari fans-fans saya tuh

Rianty: Dia tu flexing gitu sampe dia cerita ada seniornya dia dateng, apa senior kuliahnya dia ternyata satu adegan, eh maksudnya ada syuting film yang sama jadi dia kaya figuran gitu, sunbaenya dia, seniornya dia, itu dia sampe yang bangga gitu bisa flexing sama seniorku gini, sunbae udah makan belum gitu, oh belum gitu, ayok, ayok makan itu banyak lo makanannya, di coffee truck gua gitu, pokoknya

dia bahagia bangetlah pokoknya intinya aduh ya ampun, jadi itu emang apa ya, kalau aku bilang ikatan kaya ikatan batin apa ya kalau dibilang tu

Detha: Chemistrynya ada

Rianty: Kaya sama fansnya tu kuat ya, maksudnya deket gitu lo maksudnya jadi misalnya kita lagi mau apa tu terus dia tau-tau melakukan itu, karena Seon Ho kan orangnya suka rajin dngecekin sosmed kaya gitu-gitu jadi misalnya kita lagi ngomongin apa tentang dia, ntar dia tau, pokoknya gitu deh jadi dia tu bikin kita makin cinta gimana sih ya, nggak bisa digambarkan dengan kata-kata

Detha: Oke, terus kalau media sosial yang sering dipake itu mungkin sama Kak Rianty dulu ya, mungkin ngikutin Kim Seon Ho itu biasanya lewat apa aja sih?

Rianty: Aku sih pasti Instagram ya karena dia dulu pas lagi sebelum skandal kan juga aktif juga kan Instagramnya dia, terus Kimsda, Kim Seon Ho Staff Diary tu managernya kan, agency-nya dia itu pokoknya sering ngupdate feed gitu segala macem, story dan berhenti pada saat lagi masalah itu, itu sedih ya Allah, biasanya kita dapet konten apa, garing banget sampe aku tu sampe yang tiap hari, aku rajin banget lo, pas apalagi pas lagi dia kena skandal itu ya, aku posting terus tentang dia, aku posting sampe bikin video tu lama maksudnya, karena aku waktu itu mau bikin orang-orang tu tau kalau Seon Ho tu nggak kaya begitu lo, Seon Ho tu bukan tipe yang seperti itu kok, gua yakin kok dia nggak salah gitu dan ternyata kan emang terbukti bener ya kalau dia tu nggak salah gitu lo, Dispatch pun yang istilahnya tukang ngegibah yang jelek-jelek, ini malah ngebantuin Seon Ho gitu lo kan gila banget maksudnya, dan pada saat dia fitnah sama si kecubung itu, sama si cewek

nggak bener itu sampe segitunya, justru banyak yang bantu speak up, justru bukan dia yang speak up gitu kan lucu ya, maksudnya keliatan banget dia orang baik gitu, dia bukannya yang oh enggak kok nggak melakukan itu, nggak berusaha sedikitpun membela dirinya sendiri atau istilahnya malah menyalahkan si perempuan itu padahal emang yang salah si perempuan itu gitu kan ya, tapi dia sama sekali nggak ada, justru dia malah minta maaf sama perempuan itu, terus bener-bener yang nggak ada sama sekali memojokkan, dia cuma bilang dia salah, dia minta maaf, dia akan introspeksi diri kaya gitu-gitu, dan dia nggak berusaha apapun untuk membela diri dia dan itu semua dateng dari mana, dari fansnya, dari sahabatnya, dari temennya, temen yang ga akrab, temen yang akrab, istilahnya terus keluarga gitu yang akhirnya speak up karena apa yang diomongin tu bull shit semua gitu, yang diomongin sama si cewek itu, dan puncaknya itu Dispatch bener-bener dia ngebuka banget gitu kan gini lo ceritanya, oh gini to gitu, gila bangetlah itu, kayanya dia satu-satunya deh yang apa aktor yang bisa mengcancel cancel culture, dan itu dilakukan oleh bukan dia yang mengcancel tapi kita, orang yang sayang sama dia semuanya itu, gila ih bener itu tu udah kaya pokoknya udah nggak bisa digambarin deh dengan kata-kata deh,

Detha: Oke berarti iya sih aku ngeliat juga maksudnya power dari orang-orang di sekitarnya juga ikut ngedukung dia dan dia dengan ngasih klarifikasi pun, ya ini buktinya kaya gini dan bukan dia sendiri aja yang punya apa ya istilahnya punya suara tentang kasus ini. Kalau misalnya selain Instagram yang Kakak pake itu apa aja Kak?

Rianty: Mungkin Twitter ya, tapi kalau Twitter Seon Ho tu nggak aktif kan

Detha: Jadi yang dipake Instagram?

Rianty: Info-info dari fans-fans Seohohada gitu kan banyak berseliweran gitu dan cepet kan kalau Twitter gitu, tapi aku sih lebih aktifnya di Instagram karena sama weverse, dia tu sekarang baru ini kan baru-baru ini sih pake weverse tapi weversenya dia juga nggak aktif jadinya kita juga pada kaga aktif

Detha: Owalah oke, berarti kalau misal lewat Instagram tadi misalnya pas mungkin sebelum kasus itu terjadi sampe setelah itu, Kak Rianty sering ngeposting-posting gitu ngga sih? Maksudnya

Rianty: Oh sering, sekarang juga selalu

Detha: Oke, terus yang di follow ni akun-akun ni biasanya apa aja sih untuk keep in track sama berita-berita?

Rianty: Biasanya aku ya karena kalau malem-malem gitu kan biasanya udah me time gitu kan, udah mau tidur tuh scroll scroll gitu kan, karena aku suka Seon Ho dan aku selalu posting Seon Ho Seon Ho Seon Ho gitu kan otomatis kan jadi time line aku banyak yang berseliweran fypnya tu Seon Ho gitu kan, kalau aku gila editan fotonya bagus maksudnya kadang kan fotonya sampe dibikin HDnya keren banget kaya gitu-gitu, ya biasanya sih yang aku at yang kaya gitu yang aktif tiap hari, setiap kontennya Seon Ho keluar terus dia aktif nah itu pasti aku follow, aku follow semua sih hampir

Detha: Oke ini aku penasaran ke gimana Kakak nyuarain opininya Kakak terkait sama kasus itu, kalau Kakak sendiri apa sih yang mendorong Kakak untuk kaya 'aku harus nih ngasih tau orang-orang tentang ini?'

Rianty: Ya karena aku sayang sama Seon Ho gitu, aduh aku jadi nangis lagi, Kalau inget-inget yang skandal itu aku jadi sedih lagi gitu, waktu pas kejadian itu kan skandal itu, skandal Seon Ho siluet itu kan aktor A terlibat aborsi gitu kan, itu aku lagi di kantor posisinya terus rame kan namanya juga fanbase apa grup tu langsung tang ting tung tang ting tung ini siapa, ini Kim Seon Ho, soalnya pake insialnya KSH udah kaya gitu lah pokoknya ya, wah kalau diinget ya, ya Allah gua tu bukan siapa-siapanya Seon Ho gitu ya tapi kaya yang ikut broken heart gitu maksudnya begitu denger kasusnya tu yang zeeng kaya petir di siang hari banget, hah ini bener nggak sih, kayannya hati tu masih mau denial gitu kan, aduh nggak mungkin nih, coba tanya Salt, DM Salt DM Salt pada sibuk kan, itu aku kerja di kantor udah nggak konsen, aduh gimana ini, terus dia belum ada kata-kata kan, belum konfirmasi sempet dua apa tiga hari gitu kan mereka tu diem aja gitu, just keep silent gitu without say apa confirm anything gitu, wah disitu tu rasanya udah campur aduk, ah gila ah masa sih gitu, udah mana wah gila tuduhannya tu nggak main-main gitu lo, tuduhannya tu sadis banget gitu, ah masa sih kita yang udah Seon Ho tu istilahnya dari awal gitu ya, ya maksudnya itu kan keluarnya tahun 2021 nah nyesek banget itu tu habis Home Cha, bener-bener habis Home Cha selesai heeh, pas lagi Home Cha tu juga aku rajin kan ngepost tiap minggu buat ngebahas dramanya itu kan, terus udah gitu, belum bikin konten yang dia married nih gitu malem-malem udah capek, biasanya aku habis nonton gitu langsung update kontennya gitu cuman sempet juga sih ngupdate yang dia itu yang dia lari-lari itu kan di bukit, nah terus habis itu udah tu ngga update apa-apaan lagi ah besok aja deh gitu, eh besoknya dapetnya berita kaya begitu kan wah gila, itu bener-bener yang breaking my heart

banget gitu, terus akhirnya benar-bener campur aduk kan antara percaya nggak percaya tapi kok kayanya nggak mungkin deh ni ceweknya kali ya, tapi kan ada juga kan jadi kita namanya perempuan ya, ada juga gitu temen aku ngomong lu gimana sih sebagai perempuan malah nggak ngedukung perempuan, iya emang lu suka sama Seon Ho tapi ya mikir juga lah kalau dia kaya gitu masa sih lu ngga ngebelain perempuannya gitu, terus ada juga yang bilang siapa tau benar juga, siapa tau salah juga, jadi masih yang kaya gitu, masih yang bimbanglah terus belum ada kata-kata juga kan dari dia kan nah wah pas hari H dia bikin surat pernyataan bahwa dia mengakui kesalahannya itu, deng laaah ini lebih lagi lah, langsung itu ya semua SeonHoHada di dunia kayanya pada berduka semuanya itu pada broken heart, kaya yang nggak percaya dia tu seperti itu gitu lo, maksudnya kalau yang kemaren masih bisa bilang oh enggak dia nggak begitu tapi ini dia udah mengakui, dia itu salah gitu kan, cuman balik lagi wah tapi masa sih gitu lo, masa sih gitu wah gua nggak percaya, sampe itu tu semua SeonHoHada kalau aku kan di fanbase jadi tau lah gitu kita tu pada saling menguatkan gitu lo, karena kaya orang diputusin cinta rasanya tu hancur gitu lo hatinya gitu, ya ampun masa sih gitu, bener tapi dalam hati ada juga bilang bisa jadi ya orang dia kan laki-laki, dia manusia juga, nggak luput dari kesalahan gitu kan mikirnya, tapi banjir nangis sepanjang hari tau nggak sih aku tu pas tau itu yang sampe aduh kepala tu langsung pusing terus aku sampe cuti dari kantor, kan Kakak Adek aku tu kan tau kalau aku tu sayang banget sama Si Seon Ho gitu, sampe dia tu WA teh ini bener? Adek aku gitu kan, teh ini bener kabarnya kaya gini, terus aku nggak tau, enggak pokoknya ini nggak bener gitu-gitu terus dia bilang ya udah teh sabar ya kuat ya karena tau betapa hancurnya hati aku pada saat

itu, terus temen aku ada lagi liburan di Lombok sampe akhirnya dia nggak konsen buat liburan terus kita telepon-teleponan kan jadi kaya saling menguatkan gitu lo jadi karena saat itu emosinya, kita udah yang campur aduk di kepala udah wah ini tu gimana sih, kok dia begini sih, tapi gua ga percaya, gua ga mau percaya, tapi bisa jadi gitu gitu kan, terus, kita kan namanya perempuan saling menenangkan kalau kita ngomong ya kalau bisa mencurahkan perasaan gitu lewat omongan gitu kan jadi kita telepon-teleponan, terus ada temen aku jadi sampe videocall bareng itu sampe ketua fanbasenya Kak Dewi kan anak-anak memberinya pada nangis semua pada ancur semua, terus kan Kak Dewi istilahnya dia lebih dewasa kan dia masih bisa mengatur pikirannya gitu, ya aku aja yang udah tuwir kaya begini aja masih nggak bisa, terus jadi dirangkul sama Kak Dewi sama temen-temen SeonHoHada senior-senior lainnya gitu kan nah juga sampe mereka tu bikin pertemuan check in di hotel coba, Terus pada dateng gitu terus nangis-nangisan bareng, peluk-pelukan bareng gitu kaya Kak Dewi Kak Rina tu bisa menenangkan hati kita maksudnya nggak kita yang jadi emosi, marah apa gimana bisa nenangin sih gitu aku berasa banget sih jadi tenang yang tadinya histeris asli itu bukan cuma aku sampe temen aku dia nerima kabarnya sambil jalan kaki terus dia teleponan sama temennya, ah masa sih ya Allah, dia sampe keceplung dong di got, saking dia tremor nggak percaya gitu terus dia udah nggak konsenlah terus dia jalan nggak liat-liat serius aja sama teleponnya keceplung di got, sakitnya nggak seberapa malunya

Detha: Udah jatuh tertimpa tangga ya

Rianty: Terus akhirnya sama Kak Dewi, Kak Rina, mereka pada berkumpul tuh kita saling menguatkan tapi kan terpecah lah ya SeonHoHada pada saat itu nggak semua

ngedukung even di fanbase pun banyak yang wah ternyata idola gua kaya gini terus nggak bisa banget, kalau aborsi udah lo udah menyakiti hati perempuan banget, lu nggak deserve buat di ya perasaan ya macem-macemlah gitu yang kita di GWS-GWSin jadi waktu itu langsung rame kan Coppamagz, terus artikel-artikel pada provokator banget kan kata-katanya disitu, netizen juga pada mulutnya kan julid banget, makan tu idola lu, GWS ya GWS pokoknya kaya gitu, kita tu kaya yang udah dihantem, dipukul, ditonjok, pokoknya ancur bangetlah kita mau dukung dia juga masih belum bisa ngomong apa-apa gitu lo, waktu kita di GWS GWSin kita nggak bisa ngomong apa-apa ya karena nggak ada bantahan dari Seon Honya dan dia sudah mengakui dia salah, cuman ya tetep kita kaya punya sedikit kepercayaan ah dia tu nggak kaya gitu, dia tu nggak mungkin seperti itu pasti ada alasan di balik itu maksudnya, aku sih dari awal udah ngerasa itu perempuan yang nggak bener maksudnya kalau perempuan bener, nggak mungkin, dia tu udah kaya direncanakan mateng-mateng gitu lo, pas habis Home Cha meledak, mikirnya ada konspirasi gitu lo maksudnya ada orang kuat juga dibalik itu soalnya Seon Ho tu lagi naik-naiknya kan bener-bener entah ya terus kan dia sampe di billboard di coex nya tu dinaikin kata-kata itu, jahat banget beneran asli itu siapa yang bayar coba, coex lo, buat nulisin dosa-dosanya Kim Seon Ho gitu, aku ngga tau ya jelasnya kata-katanya gimana ya dulu ya, ya pokoknya dijelek-jelekin padahal tadinya di Coex yang segede gaban itu, dia yang ini iklannya dia yang eh seven eleven, eleven itu eleven street itu, terus diganti sama yang mencaci maki dia gitu, lumayan tu berapa hari nongkrong berapa hari di Coex itu, gila kan berarti kan ada ya istilahnya si

perempuan itu kaya ada yang backingin ah itu mah udah bener-bener deh ya sakit hatinya tu wah gila banget deh

Detha: Itu pas Kakak maksudnya tau tentang kasus ini berarti Kakak posisinya gimana ni, waktu itu standya Kakak di mana?

Rianty: Aku sih dari pertama nggak pernah sedikit pun goyah, kalau goyah juga dikit doang kaya misalnya ni sama-sama temen aku, dia juga support juga tapi dia juga mikir, kalau dipikir-pikir ini nggak sih gitu, lu mikir nggak sih kan kita perempuan ya gitu maksudnya oh kita belain dia tapi kaya begitu maksudnya begitu kan terus aku bilang ya kalau aku sih pribadi tau Seon Ho tu kaya gimana baiknya dia hormatnya aja kaya ke orang tua ke orang lain aja tu kaya di Ilbak aja kalau hormat sampai berkali-kali gitu lo sampai yang dia baru masuk kan sampe ke spot itu dia udah begini begini sampai berkali-kali gitu, pokoknya keliatan banget lah gitu se good boynya dia kaya apa gitu selama ini, kayanya nggak mungkin deh, aku mikir pasti ada alasan kuat gitu lo dibalik aborsinya dia entah itu apa, dan kayanya si ceweknya ini yang nggak bener kayak dia kok bisa sampe segitu dahsyatnya terus kata-kata dia tu cerita tu padahal cuma ditaro di web, anonim gitu, kok bisa sampe media mengeksploitasi berita itu, ya maksudnya ini cuma omongan di artikel biasa gitu, jadi kan kayak ada keanehan kegagalan gitu kalo aku ngerasanya ya, itu kayanya bener-bener kaya direncanain ada orang mau jatohin gitu dan ternyata setelah itu kalau nggak salah hampir seminggu lah terus Dispatch ngeluarin kan gila pas liat baca kan apa chat-chat yang akhirnya dibuka itu Seon Ho begitu seneng tau si cewek itu hamil maksudnya dia emang kaget tapi dia oke gue akan nikahin lu, gitu lo, ya ampun dia ngomong kaya gitu sedangkan si perempuannya aja bilang

gue ngaku hamil justru aborsi, bohong banget gitu lo, ih gila anjiir, kesel ya ampun kok bisa-bisanya semuanya tu kaya yang 180 derajat dia mainin dari yang awalnya bilang dia ngaku hamil Seon Ho bilang aborsi padahal apa, dia bilang dia mau nikahin, dia mau nemuin dia sama orang tuanya coba kan gila terus justru yang bilang nggak mau si ceweknya kan bilang jangan nanti karier lu gimana kalau kita nikah, yang bilang gua ada kenalan aborsi kan justru si perempuannya, Seon Ho tu sama sekali enggak menyarankan aborsi tapi akhirnya dia mengikuti sarannya si cewek karena cewek yang mau kan, justru yang ketakutan Si Seon Ho kehilangan pekerjaan ya si cewek itu, geblek banget deh ih, pokoknya banyak banget lah tapi tu pas lagi baca, ya Allah rasanya plong banget soalnya sebelum Dispatch kan masih ada banyak keraguan terus habis itu kita bener-bener ngelawan, pas berusaha struggle di antara orang-orang yang ikut nyalahin kita karena masih ngedukung Seon Ho tu kita dihujat-hujat juga, ya Allah, makanya ngelihat Seon Ho bisa bangkit lagi sampai kaya sekarang tu mukjizat banget gua nggak nyangka, sumpah ya waktu dia kena masalah itu ya aku sampe kepikiran tiap hari, suka yang bengong gitu ya ampun Seon Ho gimana ya nasibnya selama berapa hari itu kan dia kan nggak ada berita apa-apa kan maksudnya dia keadaanya gimana ya kondisinya gimana terus ada berita Seon Ho masuk rumah sakit sampe pada nangis ya Allah terus Mama Kim juga katanya masuk rumah sakit, kita kan ibu ya, ngebayangin ibunya pasti paling terpukul gitu, itu kan biasanya kwalat sama Ibunya kan, jadi ya Allah, sampe aku tu suka bikin status Instagram gitu kan kaya yang si Hong Ban Jang lagi tidur terus tidurnya itu sambil dia kaya trauma itu kan gambarin dia gitu lo, itu selalu aku kalo bikin postingan malah jadi nangis, Seon Ho gimana kabarnya terus sampe aku

tu ngumpulin video-videonya pas lagi teater nunjukkin yang lu bilang Seon Ho tu jahat itu nggak bener, kan bilang eh Seon Ho tu nggak menghargai fansnya segala kadonya semua dibuang, makanan dibuang dikasih ke orang, dibilangnya dia cuman baik di luar doang, terus aku posting kan itu bukan cuma satu dua yang ngasih opini gitu maksudnya kebersamaan dia sama fansnya, interaksi dia sama fansnya, dia ketawa-ketawa dia main apa tu selfie selfie bareng gitu dulu sampe kaya begitu lo saking kaya dia temennya terus udah gitu kaya Ravi, kaya Din Din mengagumi dia terus kaya PDnim PD nim gitu semua tu kan seneng kerja sama si Seon Ho terus si Seon Ho tu kalo nyumbangin donasi tu nggak pernah sedikit terus dia ngebantuin temennya walaupun dia pada saat itu nggak punya uang, ini tu aku kumpulin semua video aku kompilasi itu kalau nggak salah sampe 7.000 apa 6.000 gitu deh yang ngelikenya, likenya sampe segitu, eh tau nggak sih postingan aku The Childe yang hari ini, yang sekarang ini yang aku pingsan di samping standingnya dia terus tumpuk-tumpukan temen-temen aku tu yang ngelike di Instagram 165, 166.000 aku kaget, nggak pernah dapet 160.000 tu pokoknya paling banyak waktu lagi si Seon Ho lagi kena skandal itu ya postingan aku, si biksu yang di Vincenzo itu juga kan ngasih ngasih opini kan tentang Seon Ho tu seperti, itu sampe 6.000 deh kalo nggak salah terus orang-orang pada gini, pada komen kan tu kan Seon Ho tu nggak kaya gitu tuh liat tuh gimana dia baiknya sama fansnya, eh iya ya bener ya gitu, ih aku seneng banget lo bacanya maksudnya kaya ngebuka pikiran orang gitu lo terus ah pokoknya bener-bener kaya sekuat tenaga mau mulihin namanya dia, mau nunjukkin support gitu ke dia, terus kaya kru-kru drama Home Cha juga kan pada pada bersuara kan, pada ngupload foto mereka berdua, berarti kan

nunjukkan supportnya, aku bikin kaya gitu biar Seon Ho juga tau walaupun dia tu lagi down kita tu ada buat dia terus suka DM, DM Seon Ho, Seon Ho hari ini lagi ngapain, pokoknya yang semangat ya nggak usah jangan nyalahin diri lo sendiri, memang benar akhirnya diaborsi kan pacarnya tapi kan itu bukan keinginan dia, walaupun emang salahnya juga kenapa dia mau mengiyakan tapi kan bukan kemauan dia gitu dan perempuannya juga yang maksa kaya gitu

Detha: Berarti kan Kakak udah terlibat banget ya ini maksudnya sampe bahkan mau membantu Seon Ho untuk kaya ini lo kepercayaan orang ini tu masih ada dan bahkan orang-orang yang awalnya kaya mana nih Seon Ho ni malah jadi oh ternyata iya juga ya Seon Ho ni nggak seburuk itu dengan kasus-kasus ini ya, itu kenapa sih Kakak berusaha untuk kaya aku mau terlibat nih untuk membantu memulihkan nama Seon Ho ni?

Rianty: Ya karena Seon Ho suami aku, Seon Ho pacar aku, karena aku peduli sama dia gitu nggak ngerti juga ya padahal kan yang kaya gitu nggak cuman aku, semua Seon Ho Hada gitu kan padahal kita bukan saudara, pacar juga bukan gitu, dia tau kita hidup juga enggak tau tapi aku tu kaya nggak bisa tinggal diem aja gitu lo dia disakitin, dituduh macem-macam kaya karena dia bukan orang yang seperti itu, makanya aku bela mati-matian lah sampe berat badan aku turun 2 kg, aku kan gendut ya biar kata diet juga ya turun 2 kg aja tu susah, misalnya aku pun diet, masa kemaren ya pas Seon Ho kena masalah aku sampe lupa makan jadi tu tiap hari kaya orang gila, cuman mantengin handphone, anak aku sampe gini, Mama Mama belum makan, makan dulu sana sampe digituin

Detha: Ya ampun

Rianty: Sampe aku tu ngga inget makan

Detha: Aku baru mau tanya padahal ini dampak krisis ini ke Kakak itu gimana sih

Rianty: Iya sampe aku tu nggak mau makan jadi sebelum Dispatch ada konfirmasi itu aku tu bener-bener breakdown banget, mental breakdown banget pada saat itu yang sampe anak aku udah gede ya, umurnya waktu lagi kejadian itu pokoknya dia SMP kelas 3 kalau nggak salah jadi aku yang gini Rafa Mama hari ini nggak masak dulu ya, beli ya makannya gitu, kaya udah nggak punya nafsu buat masak, buat makan, buat kerja, ih bener asli sumpah nggak bohong

Detha: Ya ampun

Rianty: Ya ampun eh aku ni divorce ya, baru divorce tahun 2019 sebelum ketemu Seon Ho, nah itu juga sih kenapa aku sayang banget sama Seon Ho tu karena he is my healer gitu lo, pada saat aku lagi terpuruk pas divorce dia tu yang ada gitu buat aku, maksudnya dengan dia ada tu aku terhibur dan aku tu jadi lupa masalah aku karena Seon Ho, dulu tu pas awal-awal divorce kan pasti terpukul kan ya, namanya kita biasa hidup sama ada pendamping gitu sekarang harus struggling cuma berdua sama anak gitu, sampe aku suka bengong sendiri kaya gitu nah tapi begitu kenal Seon Ho, tau Seon Ho gitu aku jadi punya temen baru gitu, aku jadi punya komunitas baru, aku ngeliat dia aja tiap hari tu kaya aaaa, Maksudnya hormon-hormon apa sih, Endorfin itu kok makin ini, yang belangsat-belangsat tu udah, yang mantan-mantan blangsat tu udah ilang gitu tadinya masih kepikiran aja gitu kan, makanya itu dia tu bener-bener penyelamat aku, he is my savior dan aku mau jadi

savior dia juga gitu kenapa aku tu sampe kaya gitu karena dia yang ngebantu aku pulih dari keterpurukan aku dan aku mau dia juga bangkit, makanya se-sedalem itulah perasaan aku sama dia, sampe aku tu nggak pernah nyesel ke luar negeri aja aku paksain karena aku mau, aku mau jadi salah satu saksi hidup yang istilahnya oh melihat pertama dia muncul di publik setelah sekian lama tu, I am the one gitu lo maksudnya ah pokoknya itu bahagia banget maksudnya walaupun pada saat itu ya karena dia belum official come back, dia nggak boleh tuh kaya sekarang, dadah in gitu tu nggak boleh, jadi misal kita panggil Oppa, Oppa kita didiemin, kita dicuekin sebenarnya sih sedih ya maksudnya sampe Mama aku kan tau ya kalau aku suka banget sama Seon Ho kan terus aku ngejar Seon Ho sampe ke Korea terus dia tau juga kalau aku pas manggil manggil Oppa Oppa saranghae gitu terus Mama aku, terus sama si Seon Ho cuman didiemin aja kan, kalau sekarang kan dia bales begini, bales begini, kalau dulu waktu lagi dia belum official itu mungkin Knetz tu suka mulutnya pada masih belum nerima kalau Seon Ho tu udah mau come back gitu lo jadi sama agencynya, Salt, suruh dia nggak boleh terlalu tebar pesona gitu lo sama si fans, padahal tau nggak yang dateng itu dari Indonesia, dari Thailand, dari Filipin, dari Amerika, ada bule-bule gitu ada, nenek-nenek, ih beneran itu ada semuanya ada di sana, tapi Seon Ho tu nggak bisa dadah terus tau nggak aku kan beruntung juga ya Alhamdulillah aku dapet tiketnya yang last stage jadi pertunjukan terakhir di mana pertunjukan terakhir itu Seon Ho ngomong, selama ini pas lagi teater itu dia cuman apa habis pertunjukan biasa kan ngebow gitu kan, ngebow aja ngebow senyum lah gitu kan kalau di dalem teater kan dia senyum dia dadah dadah boleh tapi kalau dia outside the theatre dia nggak boleh macem-macem, udah gitu

cuman begitu doang kan, interaksinya sedangkan di last stage aku bisa ngelihat dia ngomong udah gitu aku last stage itu tau nggak aku di bangku ke berapa, aku di bangku ketiga dari depan dan you know what itu teaternya kecil kan aku di sini panggungnya tu di depan situ, nggak jauh jadi Seon Ho tu shining, shimmering, splendid ya disitu bener-bener momen bikin terharu banget gitu karena Seon Ho kan belum pernah ngomong apa-apa tentang dia sekarang, terus di saat back stage itu dia abis kita kasih standing applause gitu terus dia ngomong, intinya dia tu minta maaf karena dia belum bisa ngebales cintanya fans dan juga ya itu yang dia nggak bisa macem-macem bla bla bla di luar teater, pokoknya dia bilang dukungan kalian tu sangat berarti buat saya, dia nggak nyangka sampe teater dia itu bisa menghangatkan hatinya gitu maksudnya dia bisa ketemu sama fansnya dari semua negara kata dia gitu, dia bener-bener yang ngerasa harus membalas, terus dia tu bener-bener yang minta maaf kalau selama ini tu dia mengecewakan kita, terus dia nangis dong, kita kan udah pada nangis-nangis kan terus pas dia nangis gitu terus dia dikasih tisu kan sama si Unnie-nya itu terus pas dia ngelap gitu, dia ngeliat kita pada nangis semua kan, ih kok pada nangis sih, kata dia gitu, lucu banget jadi kita yang tadinya nangis jadi ketawa lagi, ih asli dia disitu kaya nggak ngerasa yang ya Allah gua tu beruntung banget bisa dapet support yang segininya gitu, gua janji gua akan membalas semua cinta kalian gitu maksudnya terus dia bilang juga ini akan menjadi the most precious moment in my life that i never forget coba bayangin aku jadi bagian di situ gitu karena nggak semua orang bisa denger dia ngomong, cuman yang nonton itu aja karena nggak boleh di videoin, nggak ada videonya bocor tu

nggak ada, jadi bener-bener eksklusif yang hadir di teater pada saat itu bisa denger omongannya dia, dan aku adalah salah satunya walaupun aku dicuekin

Detha: Nggak ngegubris apa-apa?

Rianty: Nggak digubris apa-apa jadi kaya dia tu diminta diem sama Salt sebenarnya sadis juga sih akhirnya kita ini juga pada saat satu hari sebelum last stage itu kita kompakan fans-fans tu pada kompakan bikin surat karena kan disitu ada kotak surat ya di teater itu, disediakan surat, kotak surat jadi kita bebas nulis surat tiap hari juga boleh, nah pada saat itu kita kompakan tuh, aku langsung komplain nulis surat itu terus fanbase dari Indonesia juga ngebantu juga minta ah ngirim surat juga kaya gitu mungkin ke Salt ya maksudnya gini, okelah aku tu tau kayanya ya Seon Ho tu menahan banget, dia kan orangnya cuwawakan gitu maksudnya dia kalau nggak baik ke orang tu nggak bisa sebenarnya itu tu kayak melawan hati keinginannya dia sebenarnya, pasti dia tu udah nggak sabar pengen gini gini gitu maksudnya tapi nggak bisa karena dilarang, nah terus kita kan komplain kan, aku bilang gini iya aku tau kamu tu nggak seperti itu, kamu bukan orang yang akan nyuekin fans kamu di saat kita berteriak bahwa kita menyalahin kamu, support kamu gitu tolong dong di hari terakhir, hari terakhir aja gitu, tolong, sapa kami gitu, tolong berikan respon pada kami, jadi kami tu tau kalau kamu tu emang sayang juga sama kami gitu lo, care juga sama kita, aku sih isinya gitu ya, eh bener dong pas lagi dia mau masuk teater kan biasa tuh kita udah pada ngumpul tuh fans-fans di depan akhirnya kita digubris walaupun itu gerakannya minim ya nggak yang kaya sekarang, tapi dia at least dia Oppa saranghae terus dia gini, gitu terus kan nah tapi kan mulutnya kan ketutup kan masker kita nggak tau sih dia senyum apa nggak, pasti dia senyum kaya

dia udah nahan banget itu pasti pas lagi dia baca surat itu mungkin dia ngomong kali kasih gue kesempatan buat nunjukkin ke fans gue kalo gue tu bisa nyapa mereka gitu, akhirnya dia ngedadahin, tapi cuman gini doang gitu, aku teriak aaaa aaaa gitu, Karena di hari itu doang dia notice, di hari yang lain tu nggak ada, kaya orang dingin gitu, dan itu tu bukan keinginannya dia kita tu yakin, nggak mungkin dia tu seperti itu tu dan bener aja kan di hari terakhir pas kita minta tolong di hari terakhir balas sapaan kami, balas greeting kami, gitu-gitu reaksi kami, dadah dadah kek gitu-gitu aku tu ngomong kaya gitu eh beneran lo, nanti ada di videonya di instagram aku tu ada juga

Detha: Oke boleh

Rianty: Pokoknya wah itu, bener-bener bahagia banget sih padahal dia juga nggak yang sampe kaya sekarang makanya aku ngiri banget ya ngeliat stage greetingnya The Childe eh tapi aku udah ke fan meeting juga sih

Detha: Kemaren dateng ke fan meeting berarti?

Rianty: Oh fan meeting di Bangkok 2 hari aku ikut, Di Jakarta, aku 2 hari aku ikut, aku sampe bikin member mecima yang sampe berapa tuh, yang bayarnya 700 ribu itu, ngaco banget tu mecima

Detha: Berarti di Bangkok ikut 2 hari, di Jakarta ikut 2 hari waaahh

Rianty: Ih aku sih belum ada apa-apannya tau temen aku itu malah dia sampe fan meeting Korea dia dateng, iya fan meeting Korea dateng, Jepang dateng, Bangkok dateng, Jakarta udah pasti dateng, dia orang Surabaya, terus stage greeting The Childe di CGV yang di Korea itu kemaren dia dateng dong, berapa hari jadi dia

ngikuti si Seon Ho stage greeting di mana-mana gitu misalnya dalam satu hari Seon Ho greeting di CGV A, CGV B, CGV C, gitu terus dia ngikut ABCD ngikut gitu selama berapa hari ya 2 apa 3 hari doang gitu, habis itu dia pulang lagi ke Indonesia

Detha: Aku baru tau, aku kira tadi udah yang paling wah gila di Bangkok 2 hari, Jakarta 2 hari ini masih ada yang di Jepang, Korea

Rianty: Ih banyak tau yang gila kaya aku tu lebih parah, aku tu belum ada apa-panya

Detha: Ya ampun oke, kalau misalnya menurut Kak Rianty ni, aktivitasnya fandom kan tadi bahkan ada yang sampe kaya gitu ya ke Korea, ke Jepang untuk nonton greetingsnya The Childe gitu tapi kalau misalnya untuk kasus ini, menurut Kakak tu gimana sih fandom itu berperannya sampe Kim Seon Ho bisa balik lagi, kaya tadi kan ada coffee truck tu terus mungkin support-support kaya apa sih yang menurut Kakak tu berpengaruh sampe cancel culture ini di cancel gitu?

Rianty: Wah fandom kita kuat banget sih bisa aku bilang SeonHoHada tu kompak banget, solid banget,aku di dunia perbucinan tu sebenarnya baru tapi kata orang-orang itu setau aku, yang istilahnya punya fandom-fandom kuat gitu pada bilang kalau SeonHoHada tu kuat banget karena kita bener-bener yang di saat dia jatuh terpukul itu kita walaupun ada yang meninggalkan dia itu cuman sedikit gitu lo dibanding yang pergi, yang tinggal tu yang stay itu tu lebih banyak terus ya itu jadi banyak banget ya support kita tu bukan cuma support yang kita kaya di Instagram atau di sosmed, pokoknya di sosmed itu kita tetep up dia terus nggak ada

berhentinya bukan cuma aku ya tapi semua SeonHoHada tu kaya gitu, nggak ada berhentinya, mau apa tu berita se ini ini nya dimasukin di up, di up terus apalagi yang konfirmasi dari Dispatch itu mah udah pasti ya gilanya lagi pada saat Seon Ho jatuh itu, Seon Ho itu dinominasiin kan di Asian Artist Award nah itu kan pake ini ya, sistemnya pake voting, votingnya pake uang, lo bisa voting gratis, tapi kalo voting gratis poinnya tu cuma bisa ngevotnya cuma recehan, receh gitu doang lo, misalnya cuman bisa satu hari 5 voting kaya gitu kan, tapi kalau lu mau votingnya banyak lu bisa beli poinnya gitu itu gila lo SeonHoHada lo, kita ngumpulin duit lo donasi itu bukan Indonesia doang ya, kaya Thailand tu terkenal yang Sultan-Sultan terkenal, terus Filiipin tu Sultan-Sultan tuh jadi pas lagi itu waktu itu aku inget banget lawannya sama Park Jin Young, Park Jin Youngnya Got 7 apa ya, lawannya Seon Ho tu dia, Park Jin Young itu terkenal fandomnya kuat banget, tahun lalunya dia juara di AAA terus tahun pas tahun itu tahun 2021, itu kita ngumpulin uang kan SeonHoHada Indonesia pokoknya semua SeonHoHada internasional semuanya dan waktu lagi kaya kejar-kejaran gitu wah gila si Park Jin Young tu fansnya kuat banget dan Park Jin Young itu juga nggak nyangka kan SeonHoHada baru kali ini ya, ikut kompetisi kaya gitu buat si Seon Ho jadi tu kita saking sayangnya sama Seon Ho walaupun dia terpuruk kita mau dia tetep ada gitu lo, tetep terdengar gitu sama orang-orang jadi setiap ada vote apa kita ikut, vote apa kita ikut nah AAA itu termasuk, dan AAA itu pake uang kan akhirnya kita donate tu aku sampe istilahnya bikin grup gitu buat ngumpulin, nggak mesti banyak-banyak sih, misalnya satu orang misalnya 20/30 ribu juga kalau udah berapa orang yang ngasih kan juga kekumpulnya lumayan gitu kan, itu kita ada laporan keuangannya ada bendahara

pokoknya jelas, semua tu dipertanggungjawabkan gitu mau, mau sekecil-kecilnya misalnya sisanya berapa tu juga di kasih tau di pertanggungjawabkan gitu lah intinya gitu, terus udah tuh pake akhirnya sampe waktu detik-detik terakhir di AAA itu si Park Jin Young tu udah agak unggul dikit wah kita tu pake strategi gitu lah SeonHoHada keren banget jadi di detik terakhir karena mereka ngerasa udah aman barulah di bogem suuut gitu ih itu bener-bener apa kemenangan drastis banget gitu, kita SeonHoHada Indonesia kan nggak sesultan mereka ya, itu udah habis-habisan tuh terus nggak taunya di bogem SeonHoHada Sultan-Sultan itu, habislah itu sampe waktunya udah habis aja tuh udah si Park Jin Young kayanya udah tertatih-tatih gitu kayanya udah nggak bisa ngejar gitu ih

Detha: Itu semuanya dan itu lewat online gitu orang-orang ini kaya komunitasnya secara digital gitu ya kak seluruh dunia?

Rianty: Online, itu beneran sampe kaya gitu terus Seon Ho tu lagi hiatus tapi nggak kaya hiatus gitu jadi dia tetep namanya ada gitu terus misalnya kaya voting-voting yang receh-receh di internet kaya siapa aktor terbaik tahun ini misalnya tapi cuman yang dari portal apa gitu, itu kita bikin buuus gitu maju, juara 1 gitu, siapa aktor tergantung uuu juara 1 kaya gitu, kita tu rajin ngevot, terus tau nggak yang gila lagi apa, kita pasang banner support dukungan di Korea itu aku ikut ama projectnya Kim Seon Ho Amerika, Amerika banner segede gaban gitu di coex iya terus jadi pada saat dia hiatus itu tetep ada gambar-gambarnya di Korea nggak pernah sepi sampe tau nggak di Time Square America, waktu dia hiatus itu vote apa tu namanya aduh vote-vote yang pake King King apa gitu, aduh aku lupa namanya, King King Star Star King apa gitu jadi kaya kita install ni aplikasi ini, nah nanti misalnya kita

mau pasang billboard di time square buat si Seon Ho nah itu nanti kita ngevot pake poin bisa pake uang juga iya, itu sampe Seon Ho tu dapet berapa kali di Time Square coba lihat deh, itu hasil vote segitu dedikasinya lo si SeonHoHada lo

Detha: Iya keliatan sih berarti emang maksudnya fansnya juga ikut bantu biar ini ih nggak boleh nih, hilang dari mata publik jangan jangan

Rianty: Nggak boleh nggak boleh hilang

Detha: Walaupun dia nggak ada projet

Rianty: Iya heeh, tapi terus kaya hiatus tapi kaya nggak hiatus, jadi tu dia tetep ada kedengeran dimana-mana, ada dimana-mana mukannya gitu, Oh namanya cendol, cendol nama aplikasinya suka dibecandainnya cendol cendol sih, cendol gitu coba dicari aplikasinya cendol, pokoknya setiap ada yang kaya gitu SeonHoHada gitu ga pake diminta maksudnya, misalnya kaya kita ni dari fanbase KSH Ina oh kita mau masukin Seon Ho ni, majuin Seon Ho buat billboard di titik ini, titik ini gitu, nanti ada pilihannya, nah nanti kalau bisa mencapai berapa poin bisa dapet satu titik gitu, nanti kalo poinnya lebih banyak lagi bisa di tiga titik kaya gitu-gitu, jadi all over Korea tuh mukanya dia semua, di halte-halte, kaya gitu-gitu, Gila kan

Detha: Powernya fandom memang maksudnya kena banget sih karena juga makanya aku neliti tentang ini karena selama ini kan cancel itu ya udah ketika dia naik terus kena, mundur udah ilang ga tau kemana, tapi untuk kasus ini Seon Ho balik nih, nah ini aku mau cari tau ini fans nya ngapain aja sih sebenarnya, nah ini aku tau banyak banget dari Kak Rianty

Rianty: Iya sampe kaya gitu Kak, gila emang bener gila SeonHoHada tu kaya di pas lagi dia terpuruk itu kan nggak lama kan terus dia syuting The Childe ini kan di Thailand kan, gila itu supportnya, SeonHoHada Thailand tu kayanya salah satu alasan dia makin kuat, aku mikirnya ya, dia tu mungkin waktu dia terpuruk banget terus PDnim Park Hon Jung itu belum konfirmasi lagi masalah film itu mungkin dia lagi terpuruk banget kan dia kehilangan kepercayaan diri tapi apa Park Hon Jung kan akhirnya masih pake dia untuk film itu kan

Detha: Nggak diganti

Rianty: Heeh nggak diganti dia masih kasih kepercayaan terus udah gitu ditambah lagi dia syutingnya di Thailand, begitu syuting di Thailand tau nggak penerimaannya udah kaya tamu agung tau nggak Kak itu billboard segede gaban di bandara di mall, di jalanan, di apa tuh yang terkenal di Bangkok itu

Detha: Siam Square atau di mana itu

Rianty: Ya hoooh pokoknya itu yang ada tempat belanja di Ratunam itu lo, panjang gitu gedungnya itu semuanya dia segila itu, syutingnya dadakan, istilahnya lagi hiatus kalo misalnya dia nggak hiatus kan biasanya Salt ngasih tau kan, oh jadwal bulan ini nanti dia syuting ke sini gitu, dia syuting acara ini, dia syuting ini itu kan enggak, orang Thailand tu yang baru pada tau tapi mungkin yang sultan-sultannya mungkin udah dikasih tau gitu karena itu billboard ada di mana-mana, gila bener-bener tajir tu orang Thailand gila, duitnya nggak habis-habis, kita istilahnya bikin satu billboard aja udah abis berapa dia tu sampe banyak banget terus tuk tuk digambarin mukanya Seon Ho semua, sampe ada orang Thailand bilang gini kan

Bapak Bapak, eh ini tu dari Partai mana, disangkanya Seon Ho tu calegnya di Bangkok, ini dari partai mana kok ganteng banget, terkenal ya, ya ampun lah itu mah ini artis Kim Seon Ho, aktor. Terus pas lagi dia pulang dari Bangkok itu videonya fansnya dari pintu masuk sampe ke dalam itu banyak berjibun tapi baris rapih gitu, wah gila, bayangin Seon Ho di saat itu ngerasanya gua bukan siapa-siapa, gua banyak salah, gua lagi terpuruk gitu kan istilahnya eh tapi begitu dia masuk ke airport kaya apa tuh tokoh cerita yang main suling terus di belakangnya diikutin sama orang, Saking suara sulingnya itu bagus jadi orang-orang tu kaya ke hipnotis sama dia, jadi dia diikutin sampe ujung, Seon Ho tu kaya begitu jadi si Seon Ho kan ceritanya mau foto yang di mall millenium apa apa gitu ya, yang panjang itu, nanti aku kasih tunjuk deh tempatnya ada juga di Instagram aku itu sepanjang itu kan jadi dia motoinnya dari jembatan penyeberangan itu, dia kan jalan kaki dari hotelnya, itu fansnya ngikut dari belakang tapi tertib nggak yang ngerebutin dia, terus di jembatan penyeberangan itu penuh sama fansnya dia, nemenin dia lagi mau fotoin videoin videonya dia itu, itu dia dinyanyiin lagu ulang tahun, dia kan ulang tahunnya Mei, dia ke situnya kayanya Maret sih dia ke Thailand jadi baru mau ulang tahun tapi udah dinyanyiin ulang tahun disitu, jadi dianya bahagia banget, tambah kuat banget tu kaya gitu Kak, tau nggak waktu dia ulang tahun itu pas dia hiatus itu kan, Kim Seon Ho Ina juga ngirim projectnya waktu itu, eh coffee truck apa bukan ya, pokoknya ada project ulang tahun gitu, oh bikin video dikirimin hadiahnya tu ada video didalem box gitu, di dalamnya itu ada bunga sama videonya gitu, nanti aku tunjukin juga deh. Nah terus kalo SeonHoHada Indonesia nggak banyak kali ya sultannya, kalau yang sultan-sultan

tau nggak hadiahnya apa, Iphone yang paling terbaru waktu itu terus koper tas Hermez, terus oh ada SeonHoHada Thailand ngasih jam tangan apa aduh aku nggak tau merknya itu, emang gila gila sih fansnya kalo ngasih jam tangan tu parah eh ngasih hadiah tu parah banget pada jor-joran gitu, intinya branded-branded gitu, kalau dari Indonesia kan lebih ke kaya video, support, terus emang ada misalnya ada baju ada apa tapi maksudnya bukan yang brand-brand high end banget sih enggak gitu, segitu udah cukup mewakili support fans kaya gitu gitu lah, oh ya terus waktu dia habis dikonfirmasi Dispatch dia nggak salah itu kan nah eleven state itu akhirnya make lagi dia kan, pokoknya itu juga sampe sold out-sold out gitu. Heeh jadi Seon Ho tu terkenal Kim Sold Out

Detha: Ada sebutannya ternyata

Rianty: Kim Sold Out jadi apapun yang dijual tu Sold Out, masker Mima, nah Mima juga salah satu yang masih percayain dia waktu dia jatuh gitu, jadi ada Mima, ada Eleven Street, itu masih pake Edition pun, Edition pada saat dia jatuh juga masih tetep make dia nggak ngetake down si Seon Ho itu, jadi Edition tu ya dibikin ini dibikin laris manis, sold out, sold out, sold out, habis habis semua, segila itu

Detha: Ini Kakak dapet maksudnya informasi-informasi buat tau kaya misalnya dia sold out di mana terus tau event-event kaya di Thailand itu cenderungnya dari mana sih biasanya?

Rianty: Iya dari fanbase juga, dari Kim Seon Ho Ina ada yang ngeshare infonya dari Twitter, ada yang share infonya dari Instagram, terus ada juga nyari sendiri, jadi

kalo di grup Kim Seon Ho Ina kita saling berbagi informasi aja misalnya jadi kita nggak pernah ketinggalan berita gitu

Detha: Jadi lebih kaya sharing-sharing

Rianty: misalnya Seon Ho ni update apa, itu langsung, si Seon Ho update Iganya ni, ayo like, like gitu, jadi apapun pokoknya deh terus support fansnya juga misalnya ni si Seon Ho waktu lagi syuting film itu dia makan dimana gitu, terus si Sajangnimnya tu si yang punya restonya itu misalnya cerita eh kemaren Seon Ho habis makan di sini, langsung rame, gitu langsung didatengin, jadi kaya gitu jadi bener-bener yang Seon Ho kemana, Seon Ho kemana terus dateng ke sana gitu, sampe Seon Ho cerita pas lagi fan meetingnya, jadi dia punya restoran favorit waktu lagi syuting gitu, pas dia dateng itu si Sajangnimnya langsung bilang eh Seon Honya langsung bilang biasanya banyak fans yang ke sini ya, iya bener kata Sajangnimnya gitu, terus biasanya yang mereka lakukan apa gitu, terus si Seon Ho meragain Sajangnimnya pas lagi meragain ke dia gitu, iya jadi tu ya fans kamu tu kalo pas lagi dateng ke sini langsung begini, Sajangnim Seon Ho duduknya di mana ya, jadi dia langsung mereka pada gitu, oh di meja itu gitu terus mereka langsung ke meja itu tu terus mejanya dielus-elus gitu, wah jadi dia duduknya di sini, meja yang dia pake ini kaya gitu, terus nanti mereka pada duduk terus dia bilang Sajangnim kami mau pesen menu yang Seon Ho pesen

Detha: Keren banget sih, itu naikin bisnis orang-orang juga berarti kan

Rianty: Iya hoo, gila dan itu bukan cuma satu resto, beberapa resto, jadi tu Seon Ho tu walaupun dia nggak ada kabarnya dapet kabarnya dari kaya gitu-gitu makanya aku bilang dia nggak pernah sepi kaya nggak pernah hiatus gitu lo

Detha: Okay kak, itu aja pertanyaan dari aku, wawancaranya sudah selesai. Terima kasih atas kesediannya, Aku stop record dulu ya.

